

**FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PROFITABILITAS PADA BANK UMUM SYARIAH
DIINDONESIA PERIODE 2019-2022**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.1)
Dalam Ilmu Perbankan Syariah



OLEH :

RAPIKA PUTRI

NIM : 20631062

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP**

2024

HALAMAN PENGAJUAN SIDANG

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth

Ketua Program Studi

Di Curup

Assalamu'alaikum wr. Wb

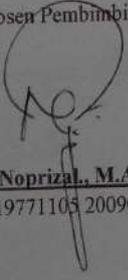
Setelah mengadakan pemeriksaan dan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Rapika Putri mahasiswa IAIN curup yang berjudul Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2019-2022 sudah dapat diajukan dalam sidang skripsi institut agama islam negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan kami ajukan. Terima kasih

Wassalamu' mualaikum wr. Wb

Curup, 2024

Dosen Pembimbing I


Noprizal, M.Ag
NIP : 19771105 200901 1 007

Dosen Pembimbing II


Fitmawati, ME
NIP : 2024038902

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rapika Putri
Nomor Induk Mahasiswa : 20631062
Fakultas : Syariah Dan Ekonomi Islam
Program Studi : Perbankan Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar sarjana disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan sebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, Maret 2024

Peneliti,

Rapika Putri
Nim. 20631062



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jalan Dr. A.K. Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 Kode Pos 39119
Website/facebook: fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email iaicurup@iaicurup.kemendagri.go.id

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : **535** /In.34/FS/PP.00.9/06/2024

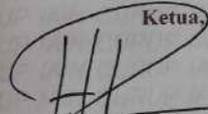
Nama : Rapika Putri
Nim : 20631062
Fakultas : Syari'ah dan Ekonomi Islam
Prodi : Perbankan Syariah
Judul : Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Diindonesia Periode 2019-2022

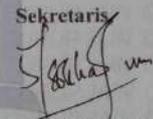
Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

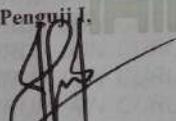
Hari/Tanggal : Selasa, 11 Juni 2024
Pukul : 08.00-09:30 WIB
Tempat : Ruang 2 Gedung Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup

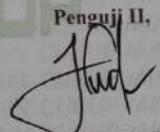
Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah

TIM PENGUJI

Ketua,

Habiburrahman, S.H.I.,MH
NIP.198503292019031005

Sekretaris

Soliha, S.E.I., M.E
NIDN: 2006109304

Penguji I,

Khairul Umam, M.E.I
NIP. 196007252018011001

Penguji II,

Pefriyadi, S.E., M.M
NIP. 198702012020121003

Mengesahkan
Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

Dr. Ngadri, M.Ag
NIP. 19690206 199503 1 001

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada suri tauladan terbaik sepanjang sejarah kehidupan manusia, yaitu nabi Muhammad SAW beserta keluarganya, sahabat, dan para pengikutnya hingga akhir zaman.

Skripsi dengan judul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2019-2022”** yang disusun untuk memenuhi salah satu syarat mendapatkan gelar sarjana (S1) pada program studi Perbankan Syariah, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Dalam menyelesaikan penelitian ini, penulis menyadari banyak mengalami kesulitan, tetapi atas bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah ikut memberikan doa dan dukungan serta bantuan:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I. selaku Rektor Insitut Agama Islam Negeri Curup.
2. Bapak Dr. Ngadri, M.Ag sebagai Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup.
3. Bapak Ranas Wijaya M.E selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah IAIN Curup, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.

4. Ibu Ratih Komala Dewi, S.Si.,M.E selaku pembimbing akademik yang selalu memberikan nasihatnya khususnya dalam proses akademik.
5. Bapak Noprizal M,Ag selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing serta memberikan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
6. Ibu Fittmawati M.E selaku dosen pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk membimbing dan memberikan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
7. Segenap dosen dan staf prodi perbankan syariah khususnya karyawan IAIN Curup yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan kuliah.
8. Segenap kepala dan staf perpustakaan IAIN Curup yang menyediakan referensi kepada seluruh mahasiswa maupun mahasiswi dalam mencari rujukan atau sumber untuk penelitian.
9. Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih kepada para dosen dan seluruh pihak yang telah membantu penulis penyelesaian skripsi ini. Semoga amal baik dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis dapat menjadi amal sholeh dan mendapat imbalan setimpal dari Allah SWT.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Curup, Maret 2024
Peneliti,

Rapika Putri
Nim. 20631063

MOTTO

**“Orang Lain Gak Akan Bisa Paham *Struggle* Dan Masa Sulit Nya
Kita Yang Mereka Ingin Tahu Hanya Bagian *Success Stories*.
Berjuanglah Untuk Diri Sendiri Walaupun Gak Ada Orang Yang
Tepuk Tangan. Kelak Diri Kita Dimasa Depan Akan Sangat
Bangga Dengan Apa Yang Kita Perjuangkan Hari Ini, Tetap
Berjuang Ya!”**

**“Allah Tidak Membebani Seseorang Melainkan Sesuai Dengan
Kesanggupannya”**

(Q.S Al-Baqarah, 2 :286)

PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohim

Alhamdulillah, Puji syukur atas nikmat dan kesempatan yang telah diberikan oleh Allah SWT atas karunia serta kemudahan yang telah diberikan, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam selalu terlimpahkan kepada suri tauladan kita yaitu nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan para pengikutnya hingga akhir zaman. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak dukungan, bimbingan, dari berbagai pihak dalam menyelesaikan skripsi ini. Dengan hati yang tulus maka penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT atas segala nikmat dan rahmat serta karunia pertolongannya sehingga mempermudah proses penulis dalam menyusun skripsi.
2. Cinta pertama dan panutanku , Ayahanda M Ali Haka. Beliau memang tidak sampai sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik penulis, memotivasi, memberikan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
3. Pintu surgaku, Ibunda Elvi Susanti, Terima kasih sebesar-besarnya penulis berikan kepada beliau atas segala bentuk bantuan, semangat dan doa yang diberikan selama ini. Terima kasih atas nasihat yang selalu diberikan, terima kasih atas kesabaran dan kebesaran hati menghadapi penulis yang keras kepala. Ibu menjadi penguat dan pengingat paling hebat, terimah kasih sudah menjadi tempatku untuk pulang bu.

4. Adikku tercinta, Retno Nazar Sadewa dan Tri Rapika Meirlin, Terima kasih telah memberikan semangat, doa dan dukungan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, Tumbuhlah menjadi versi paling hebat, Adikku.
5. Untuk teman teman yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, Terima kasih atas dukungan motivasi, semangat yang kalian berikan kepada penulis dan terima kasih selalu membantu, menemani penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Yang terakhir Terimakasih untuk diri sendiri, karena sudah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini, mampu menguatkan dan menyakinkan tanpa jeda bahwa semuanya bakalan selesai pada waktunya.

Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah diIndonesia Periode 2019-2022

Oleh: Rapika Putri

ABSTRAK

Profitabilitas merupakan salah satu rasio yang diperlukan untuk menilai kesehatan suatu bank. Kesehatan suatu bank merupakan cerminan dari kondisi bank saat ini dan yang akan datang. Begitu banyak faktor yang mempengaruhi tingkat *profitabilitas* suatu bank ditinjau dari beberapa penelitian yang ada salah satunya yaitu pada Bank Umum Syariah (BUS). Penelitian ini bertujuan untuk membahas tentang faktor faktor yang mempengaruhi *profitabilitas* pada Bank Umum Syariah (BUS) diIndonesia periode 2019-2022, dengan mempertimbangkan indikator *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non-Performing Financing* (NPF), dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR). Bagaimana pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *profitabilitas* (ROA) pada Bank Umum Syariah (BUS) periode 2019-2022, Bagaimana pengaruh *Non-Performing Financing* (NPF) terhadap *profitabilitas* (ROA) pada Bank Umum Syariah (BUS) periode 2019-2022, bagaimana pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *profitabilitas* (ROA) pada Bank Umum Syariah (BUS) (periode 2019-2022, dan bagaimana pengaruh CAR, NPF, FDR terhadap *profitailitas* pada Bank Umum Syariah (BUS) periode 2019-2022.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersumber dari web resmi Bank Aceh Syariah, Bank Mega Syariah, Bank Bukopin Syariah, Bank BCA Syariah, dan Bank Muamalat Indonesia yaitu berupa laporan keuangan tahunan pada tahun 2019-2022. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah data dokumen. Untuk teknik analisa data dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS 22.

Hasil penelitian ini adalah variabel CAR Sebesar 0,204 dengan signifikan $1,325 < 0,05$ maka secara parsial variabel CAR tidak berpengaruh terhadap *profitabilitas* (ROA), Variabel NPF sebesar 0,768 dengan signifikan $-0,300 < 0,05$ maka secara parsial variabel NPF tidak berpengaruh terhadap *profitabilitas* (ROA), variabel FDR sebesar 0,0802 dengan signifikan $-0,256 < 0,05$ maka secara parsial variabel FDR tidak berpengaruh terhadap *Profitabilitas* (ROA), sedangkan variabel CAR, NPF, FDR sebesar 0,834 dengan nilai signifikan sebesar $0,495 < 0,05$ maka secara simultan variabel CAR, NPF, FDR tidak berpengaruh terhadap *profitabilitas* (ROA).

Kata Kunci : CAR, NPF, FDR dan *Profitabilitas* (ROA)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR	v
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah.....	13
C. Rumusan Masalah	14
D. Tujuan Penelitian	14
E. Manfaat Penelitian	15
F. Tinjauan Kajian Terdahulu	16
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	24
A. Teori	24
1. Bank Umum Syariah	24
2. Profitabilitas	27
3. Capital Adequacy Ratio	32

4. Non Performing Financing.....	33
5. Financing To Deposit Ratio	35
B. Kerangka Pemikiran	37
C. Hipotesis	38
BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Populasi dan Sampel	40
B. Waktu Penelitian	43
C. Sumber Data	43
D. Instrumen Penelitian.....	43
E. Teknik Pengumpulan Data	44
F. Teknik Pengolahan Data	44
BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	49
A. Temuan Hasil Penelitian	49
1. Uji Asumsi Klasik.....	49
1. Hasil Uji Normalitas	47
2. Hasil Uji Heteroskedastisitas	50
3. Hasil Uji Autokorelasi.....	51
4. Hasil Uji Multikolinearitas	52
2. Analisis Regresi Berganda	54
3. Uji Hipotesis	56
1. Hasil Uji T (Parsial)	56
2. Hasil Uji F (Simultan).....	58
3. Hasil Uji Koefisien Determinan (R^2).....	60
B. Pembahasan	61

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	62
A. Kesimpulan	64
B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Rasio ROA, NPF, CAR Pada Bank Aceh Syariah.....	6
Tabel 1.2 Rasio ROA, NPF, CAR Pada Bank Mega Syariah	6
Tabel 1.3 Rasio ROA, NPF, CAR Pada Bank Bukopin Syariah	7
Tabel 1.4 Rasio ROA, NPF, CAR Pada Bank BCA Syariah.....	8
Tabel 1.5 Rasio ROA, NPF, CAR Pada Bank Muamalat Indonesia.....	8
Tabel 1.6 Data Pembiayaan, Total Modal, Dan Dana Pihak Ketiga Bank Aceh Syariah	9
Tabel 1.7 Data Pembiayaan, Total Modal, Dan Dana Pihak Ketiga Bank Mega Syariah	10
Tabel 1.8 Data Pembiayaan, Total Modal, Dan Dana Pihak Ketiga Bank Bukopin Syariah.....	10
Tabel 1.9 Data Pembiayaan, Total Modal, Dan Dana Pihak Ketiga Bank BCA Syariah	11
Tabel 1.10 Data Pembiayaan, Total Modal, Dan Dana Pihak Ketiga Bank Muamalat Indonesia	11
Tabel 2.1 Jumlah Bank Umum Syariah diIndonesia.....	27
Tabel 3.1 Data Populasi Bank Umum Syariah diIndonesia.....	40

Tabel 3.2 Daftar Bank Umum Syariah Sampel Penelitian.....	42
Tabel 4.1 Hasil Uji Normalitas	49
Tabel 4.2 Hasil Uji Autokorelasi	51
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas	53
Tabel 4.4 Hasil Uji Analisis Regresi Berganda	54
Tabel 4.5 Hasil Uji T (Parsial)	57
Tabel 4.6 Hasil Uji F (Simultan).....	59
Tabel 4.7 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Rasio ROA, CAR, FDR pada Bank Umum Syariah	12
Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas	50

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ukuran keberhasilan suatu negara adalah stabilitas ekonominya. Ada beberapa faktor penting yang dapat mempengaruhi terpeliharanya stabilitas ekonomi suatu negara. Salah satu faktor yang mempengaruhi adalah sektor perbankan. Misalnya, jika sektor ekonomi negara mengalami resesi atau tidak stabil, restrukturisasi sektor perbankan merupakan langkah yang tepat untuk membalikkan keadaan dan memulihkan stabilitas ekonomi negara. juga menerapkan strategi pengembangan sektor perbankan dengan harapan dapat menjaga stabilitas perekonomian Indonesia dan mewujudkan perekonomian yang adil dan berkelanjutan. Perbedaan keduanya adalah Bank Konvensional praktis menerapkan prinsip bunga, sedangkan bank syariah praktis menerapkan prinsip syariah Islam. Jika sektor ekonomi sedang lesu, salah satu cara untuk memulihkan stabilitas perekonomian adalah dengan menata sektor perbankan. Lembaga keuangan perbankan melakukan peran penting sebagai perantara antara yang memiliki dana, juga dikenal sebagai surplus dana, dan yang membutuhkannya.¹

¹ Kharisma Abdul Yayan dan Rizky Nur Ayuningtyas Putri, " Pengaruh CAR, BOPO, NPF, dan FDR terhadap Profitabilitas Bank Umuk Syariah di Indonesia (studi kasus tahun 2018-2022)", Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, Jurnal Perbankan Syariah dan Ekonomi Islam, Vol 6, No 01, mei 2024

Dasar perbankan syariah terkait dengan ajaran Islam yaitu Al-Quran, Al-Hadits dan Ijtihad. Bank Syariah adalah bank yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah. Sedangkan prinsip syariah merupakan aturan pendirian perusahaan yang sesuai dengan syariat Islam (UU No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah). Organisasi bisnis syariah, termasuk Bank Umum Syariah, terus berkembang di Indonesia. Salah satu alasan pertumbuhan Bank Syariah adalah mekanisme bagi hasil melalui pembiayaan. Kegiatan keuangan ini dilakukan dalam bentuk pinjaman atau pembiayaan. Keuntungan diarahkan ke perusahaan yang berbeda dari penggunaan dana pelanggan didistribusikan ke pelanggan. Jumlah keuntungan yang akan dibagikan bervariasi. Dengan kata lain, itu tergantung pada situasi keuangan perusahaan. Jadi dapat dikatakan bahwa semakin tinggi Profitabilitas maka semakin tinggi pula keuntungan bagi nasabah maupun bagi Bank Umum Syariah dengan prinsip syariah. *Profitabilitas* mengacu pada kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan semua keterampilan dan sumber daya yang tersedia, termasuk operasi penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, dan jumlah cabang. Bank Indonesia mewajibkan ROA digunakan untuk mengukur efektivitas dan efisiensi bank yang mendapat manfaat dari penggunaan dana. ROA penting bagi bank karena mengukur efisiensi perusahaan yang mendapatkan keuntungan dari penggunaan uang mereka.²

² Medina Almunawwaroh, " *Studi faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank umum syariah di indonesia*" Universitas Siliwangi, Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan Volume 4, No 10, 2022

Kehadiran Bank diharapkan dapat memfasilitasi mekanisme pengiriman uang, yaitu. transfer dana dari kelompok surplus kekelompok yang membutuhkan pembiayaan atau pembiayaan. Langkah perbankan untuk mencapai hal tersebut adalah dengan menghimpun dana dari kelompok masyarakat yang memiliki kelebihan dana dan mengarahkannya kepada kelompok masyarakat yang membutuhkan pembiayaan, seperti untuk digunakan sebagai modal usaha, setelah itu dana tersebut dibiayai atau ditransfer. membuat bank lebih produktif dan menguntungkan. Aktivitas bank-bank ini memberi mereka julukan "perantara keuangan".³

Pada awalnya, pendirian Bank Syariah didasarkan pada keinginan untuk melakukan transaksi keuangan dan non keuangan tanpa bunga. Bank Syariah juga suka menerapkan konsep kemitraan atau kerja sama (Mudharabah dan Musyarakah) dalam setiap transaksinya dengan konsep bagi hasil yang disepakati pada saat akad. (Mudharabah dan Musyarakah) dalam setiap transaksi dengan konsep bagi hasil yang disepakati pada saat akad, Bank memiliki beberapa tujuan dalam kegiatan operasionalnya, yaitu dimana tujuan utamanya adalah memaksimalkan keuntungan. Dalam menggambarkan kinerja perusahaan, aspek pendapatan merupakan faktor yang mengukur kemampuan bank dalam menumbuhkan laba. Aspek ini juga digunakan dalam pengukuran efisiensi dan *profitabilitas* operasi bisnis bank. Bank yang sehat adalah bank yang diukur dengan *profitabilitas* yang terus meningkat di atas standar yang

³ Muhammad Rofiuddin, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah", Jurnal Akutansi dan Keuangan Digital, Vol 1, No 1, 2021

telah ditetapkan, sehingga dapat diartikan bahwa Bank Syariah pada umumnya adalah lembaga keuangan yang fungsi utamanya menyediakan uang sebagai pinjaman. tugas dan fungsi pokok lainnya di bidang peredaran uang dan pembayaran yang dilaksanakan sesuai dengan prinsip syariah. Usaha berdasarkan prinsip syariah dapat dilakukan oleh Bank Umum Syariah yang memberikan jasa dalam transaksi pembayaran.

Lembaga keuangan syariah adalah lembaga keuangan yang prinsip bisnisnya berdasarkan prinsip syariah Islam. Sebagai salah satu lembaga keuangan syariah, Perbankan Syariah adalah sistem perbankan yang beroperasi berdasarkan hukum Islam. Perbankan Syariah memiliki fungsi yang sama dengan perbankan konvensional yaitu menghimpun dana, menyalurkan dana dan menyediakan layanan perbankan. Produk dan layanan perbankan syariah dan lembaga keuangan sejenis sangat bermanfaat dan memberikan kemudahan dalam banyak hal. Lembaga keuangan syariah merupakan lembaga yang mampu bertahan dari krisis keuangan global yang terjadi. Menurut statistik perbankan syariah Februari 2023, terdapat 14 unit usaha BUS dan 21 unit usaha syariah di Indonesia.

Profitabilitas adalah cara perusahaan menghasilkan laba. Salah satu faktor yang mempengaruhi struktur modal Bank adalah *profitabilitas*. Pengelolaan dana yang baik sangat penting untuk mencapai pengembalian yang tinggi. Indikator *profitabilitas* dapat digunakan sebagai alat pengukur efektivitas manajemen. Hasil yang baik ditunjukkan dengan keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba yang maksimal bagi perusahaan. Dalam

praktiknya, rasio *profitabilitas* memiliki banyak manfaat bagi pemilik bisnis, manajemen, dan pemangku kepentingan bisnis lainnya. *Profitabilitas* bertujuan untuk mengukur kemampuan Bank dalam memperoleh laba selama jangka waktu tertentu, dengan menggunakan berbagai sumber daya bank secara efektif dan efisien. Pengembalian aset merupakan indikator *profitabilitas*, karena sebagian besar aset produksi berasal dari aset pihak ketiga. Tolok ukur rasio keuntungan adalah NPF, jumlah pengurus, FDR, rasio komisaris independen, CAR dan frekuensi rapat Dewan Syariah. Salah satu ukuran yang tepat untuk mengetahui produktivitas suatu bank adalah tingkat *profitabilitas*. Pertumbuhan laba bank syariah yang tinggi menunjukkan perkembangan ekonomi yang sehat. Dari sisi pengukuran laba, Bank Indonesia berpendapat bahwa ROA paling tepat karena diukur dari dana yang sebagian besar dananya berasal dari masyarakat. Faktor yang mempengaruhi *profitabilitas* Perbankan Syariah antara lain *Non-Performing Financing* (NPF), yaitu indeks yang digunakan untuk menunjukkan dampak kerugian terhadap risiko keuangan. Kredit bermasalah yang besar ini dapat membuat bank enggan menyalurkan pembiayaannya, karena bank harus membuat penyisihan yang signifikan atas Faktor lain yang mempengaruhi adalah rasio kecukupan modal (CAR). Semakin tinggi nilai CAR bank, semakin baik bank tersebut menanggung risiko kredit/aset sensitif risiko. Padahal, tujuan perusahaan adalah mendapatkan keuntungan yang maksimal.

Variabel lain yang mempengaruhi *profitabilitas* adalah *Financing To Deposit Ratio* (FDR), yaitu rasio total pembiayaan yang diberikan bank

terhadap dana yang diterima bank. Semakin tinggi rasionya, semakin rendah *likuiditas* Bank tersebut.

Tabel 1.1

Rasio ROA, NPF, CAR, FDR pada Bank Aceh Syariah

NO	Tahun	ROA	NPF	CAR	FDR
1	2019	2,33%	0,04%	18,9%	68,64%
2	2020	1,73%	0,04%	18,60%	70,82%
3	2021	1,87%	0,03%	20,02%	68,06%
4	2022	2,00%	0,04%	23,52%	75,44%

Sumber: Laporan Keuangan Tahunan Bank Aceh Syariah Tahun 2019-2022

Berdasarkan Tabel 1.1 menunjukkan bahwa indikator mengalami perubahan dari tahun ketahun. Pada tahun 2019-2021 *Return On Asset* (ROA) mengalami penurunan dari 2,33% pada tahun 2019 dan ditahun 2022 mengalami penurunan menjadi 2,00%. Sedangkan Rasio NPF mengalami penentapan pada tahun 2019-2022 masih menetap menjadi 0,04%. Berbeda dengan Rasio CAR mengalami peningkatan pada tahun 2019-2022 menjadi 23,52%. Dan Rasio FDR pun meningkat pada tahun 2019-2022 menjadi 75,44%.

Tabel 1.2

Rasio ROA, NPF, CAR, FDR pada Bank Mega Syariah

Indonesia

NO	Tahun	ROA	NPF	CAR	FDR
1	2019	0,89%	1,49%	19,96%	94,53%
2	2020	1,74%	1,38%	24,14%	63,94%
3	2021	4,08%	0,97%	25,59%	62,84%
4	2022	2,59%	0,98%	26,99%	54,63%

Sumber: Laporan Keuangan Tahunan Bank Mega Syariah Tahun 2019-2022

Berdasarkan Tabel 1.2 diatas Menunjukkan bahwa indikator mengalami perubahan dari tahun ketahun. *Return On Asset* (ROA) mengalami peningkatan pada tahun 2019-2021 menjadi 4,08% dan menurun pada tahun 2022 menjadi 2,59%. Sama hal yang dialami Rasio NPF juga menurun pada tahun 2019-2022 menjadi 0,98%. Dan rasio FDR juga mengalami penurunan pada tahun 2019-2022 menjadi 54,63%. Sedangkan rasio CAR meningkat pada tahun 2019-2022 menjadi 26,99%.

Tabel 1.3

Rasio ROA, NPF, CAR, FDR pada Bank Syariah Bukopin

NO	Tahun	ROA	NPF	CAR	FDR
1	2019	0,04%	4,05%	15,25%	93,49%
2	2020	0,04%	4,95%	22,22%	196,73%
3	2021	5,48%	4,66%	23,74%	92,97%
4	2022	1,27%	3,81%	19,49%	92,47%

Sumber: Laporan Keuangan Tahunan Bank Syariah Bukopin Tahun 2019 - 2022

Berdasarkan Tabel 1.3 diatas menunjukkan bahwa indikator mengalami perubahan dari tahun ketahun. Pada tahun 2019-2022 *Return On Assets* (ROA) mengalami kenaikan pada tahun 2019-2021 menjadi 5,48% tapi ditahun 2022 menurun menjadi 1,27%. Sama hal yang dialami rasio NPF juga mengalami penurunan menjadi 3,81%. Dan rasio CAR juga menurun pada tahun 2020-2022 menjadi 19,49%. Sedangkan rasio FDR mengalami peningkatan pada tahun 2019-2020 menjadi 196,73% tetapi mengalami penurunan pada tahun 2022 menjadi 92,47%.

Tabel 1.4

Rasio ROA, NPF, CAR, FDR pada Bank BCA Syariah

NO	Tahun	ROA	NPF	CAR	FDR
1	2019	1,2%	0,26%	38,3%	91,0%
2	2020	1,1%	0,01%	45,3%	81,3%
3	2021	1,1%	0,01%	41,4%	81,4%
4	2022	1,3%	0,01%	36,7%	79,9%

Sumber: Laporan Keuangan Tahunan Bank BCA Syariah Tahun 2019-2022

Berdasarkan Tabel 1.4 diatas Menunjukkan bahwa indikator mengalami perubahan dari tahun ketahun. Pada tahun 2019-2022 *Return On Asset* (ROA) mengalami peningkatan dari 1,2% pada tahun 2019 menjadi 1,3% pada tahun 2022. Sedangkan rasio NPF mengalami penurunan pada tahun 2019-2022 menurun menjadi 0,01%. Sama hal juga yang dialami rasio CAR juga mengalami penurunan pada tahun 2020-2022 menurun menjadi 36,7%. Rasio FDR juga mengalami penurunan dari 2019-2022 menurun menjadi 79,9%.

Tabel 1.5

Rasio ROA, NPF, CAR, FDR pada Bank Muamalat Indonesia

NO	Tahun	ROA	NPF	CAR	FDR
1	2019	0,05%	4,30%	12,42%	73,51%
2	2020	0,03%	3,95%	15,21%	69,84%
3	2021	0,02%	0,08%	23,76%	38,33%
4	2022	0,09%	0,86%	32,70%	40,63%

Sumber: Laporan Keuangan Tahunan Bank Muamalat Indonesia Tahun 2019- 2022

Berdasarkan Tabel 1.5 diatas Menunjukkan bahwa indikator mengalami perubahan dari tahun ketahun. Pada tahun 2019-2022 *Return On*

Asset (ROA) mengalami peningkatan menjadi 0,09%. Sama hal yang dialami rasio CAR juga mengalami peningkatan pada tahun 2019-2022 meningkat menjadi 32,70%. Sedangkan rasio NPF menurun pada tahun 2019-2022 menurun menjadi 0,86%. Sama hal yang dialami rasio FDR juga mengalami penurunan dari 2019-2022 menurun menjadi 40,63%.

Tabel 1.6

Data Pembiayaan, Total Modal, dan Dana Pihak Ketiga Bank Aceh Syariah 2019-2022(Miliar)

NO	Tahun	Pembiayaan	Total Modal	Dana Pihak Ketiga
1	2019	14,363,251	2,447,168	20,924,597
2	2020	12,279,249	2,481,831	21,574,036
3	2021	16,345,845	2,843,682	22,976,009
4	2022	17,334,052	2,521,591	22,976,036
	Jumlah	60,322,397	10,294,272	88,450,759

Sumber: Laporan Tahunan Bank Aceh Syariah 2019-2022

Berdasarkan Tabel 1.6 diatas Menunjukkan bahwa Data Pembiayaan pada Bank Aceh Syariah pada tahun 2019-2022 mengalami kenaikan menjadi 17,334,052 Miliar Sama hal yang dialami Data Pihak Ketiga juga mengalami kenaikan pada tahun 2019-2022 menjadi 22,976,036 Miliar, Sedangkan Total Modal juga mengalami kenaikan pada tahun 2019-2021 menjadi 2,843,682 Miliar tetapi mengalami penurunan pada tahun 2021-2022 menjadi 2,521,591 Miliar.

Tabel 1.7

**Data Pembiayaan, Total Modal, dan Dana Pihak Ketiga Bank
Mega Syariah Indonesia 2019-2022 (Jutaan Rupiah)**

NO	Tahun	Pembiayaan	Total Modal	Dana Pihak Ketiga
1	2019	6,080,453	1,290,180	4,579,809
2	2020	4,946,543	16,177,927	2,019,249
3	2021	4,177,969	1,914,475	1,960,420
4	2022	4,850,857	2,222,043	2,236,685
	Jumlah	20,055,822	21,648,746	10,796,163

Sumber: Laporan Tahunan Bank Mega Syariah Indonesia 2019-2022

Berdasarkan Tabel 1.7 diatas Menunjukkan bahwa Data Pembiayaan pada Bank Mega Syariah Indonesia di 2019-2022 mengalami penurunan menjadi 4,850,857 jutaan rupiah pada tahun 2022. Sama hal yang dialami Dana Pihak Ketiga juga mengalami penurunan pada tahun 2019-2022 menjadi 2,236,685 jutaan rupiah pada tahun 2022. Sedangkan Total Dana menaik ditahun 2019-2020 menjadi 16,177,927 jutaan rupiah namun menurun pada tahun 2021-2022 menjadi 2,222,043 jutaan rupiah pada tahun 2022.

Tabel 1.8

**Data Pembiayaan, Total Modal, dan Dana Pihak Ketiga Bank
Syariah Bukopin 2019-2022 (Miliar)**

NO	Tahun	Pembiayaan	Total Modal	Dana Pihak Ketiga
1	2019	755,590	889,150	587,294
2	2020	368,635	890,952	247,689
3	2021	163,585	134,371	365,421
4	2022	76,425	148,584	429,029
	Jumlah	1,364,235	2,063,057	1,629,433

Sumber: Laporan Tahunan Bank Syariah Bukopin 2019-2022

Berdasarkan Tabel 1.8 diatas Menunjukkan bahwa Data Pembiayaan pada Bank Syariah Bukopin mengalami penurunan dari 2019-2022 dari 755,590 Miliar di 2020 menurun menjadi 76,425 Miliar ditahun 2022. Sama hal yang dialami Dana Pihak Ketiga juga menurun menjadi 4,29,029 miliar pada tahun 2022. Sedangkan Total Modal mengalami kenaikan dari tahun 2019-2022 menjadi 148,584 Miliar ditahun 2022.

Tabel 1.9

**Data Pembiayaan, Total Modal, dan Dana Pihak Ketiga Bank
BCA Syariah 2019-2022 (Miliar)**

NO	Tahun	Pembiayaan	Total Modal	Dana Pihak Ketiga
1	2019	5,645,4	2,328,3	6,204,9
2	2020	6.848,6	2.752,1	6.848,5
3	2021	7.677,9	2.840,8	7.677,9
4	2022	9.481,6	2.930,9	9.481,6
	Jumlah	29,653,5	10,852,21	30,212,9

Sumber: Laporan Tahunan Bank BCA Syariah 2019-2022

Berdasarkan Tabel 1.9 diatas Menunjukkan bahwa Data Pembiayaan pada Bank BCA syariah mengalami kenaikan ditahun 2019-2022 menjadi 9.481,6 Miliar ditahun 2022. Total Modal juga mengalami kenaikan menjadi 2,930,9 Miliar ditahun 2022. Begitu juga dengan Dana Pihak Ketiga mengalami kenaikan menjadi 9,481,6 Miliar ditahun 2022.

Tabel 1.10

**Data Pembiayaan, Total Modal, dan Dana Pihak Ketiga Bank
Muamalat Indonesia 2019-2022 (Miliar)**

NO	Tahun	Pembiayaan	Total Modal	Dana Pihak Ketiga
1	2019	29,867	3.937	40.357

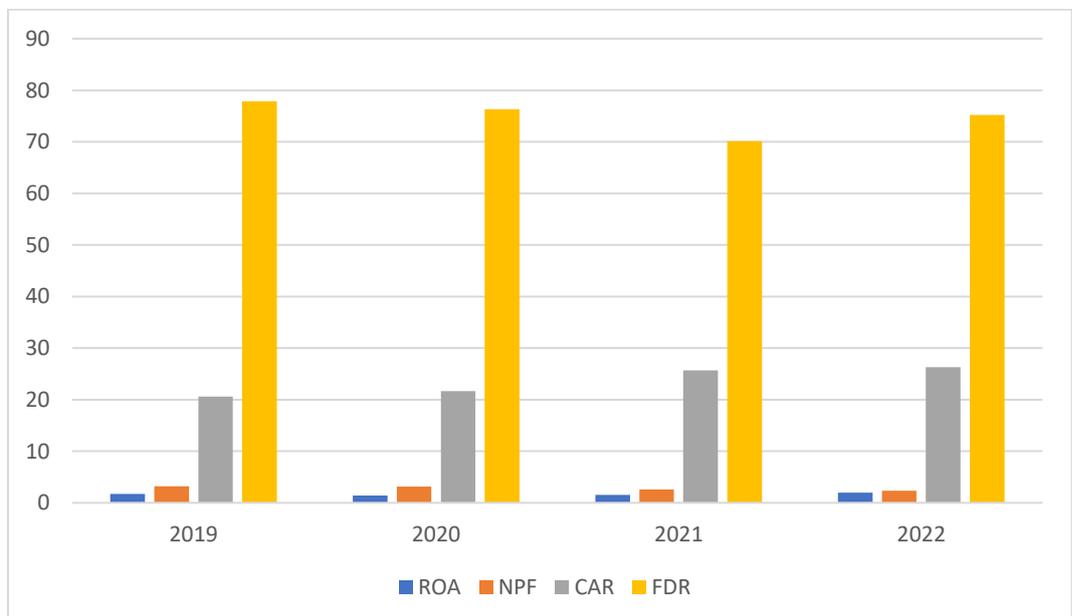
2	2020	29.077	4.806	41.424
3	2021	18.041	5.186	46.871
4	2022	18.821	6.972	46.143
	Jumlah	95,806	20,901	174,795

Sumber: Laporan Tahunan Bank Muamalat Indonesia 2019-2022

Berdasarkan Tabel 1.10 diatas Menunjukkan bahwa Data Pembiayaan pada Bank Muamalat 2019-2022 Mengalami penurunan dari 29.867 Miliar ditahun 2019 menurun menjadi 18.821 Miliar ditahun 2022. Sama hal yang dialami Dana Pihak Ketiga juga mengalami penurunan ditahun 2021-2022 menjadi 46.143 Miliar. Sedangkan Total Modal mengalami kenaikan dari 2019-2022 menaik menjadi 6.972 Miliar ditahun 2022.

Gambar 1.1

Rasio ROA, NPF, CAR, FDR pada Bank Umum Syariah



Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, Statistik Perbankan Syariah

Berdasarkan gambar diatas terlihat bahwa indikator mengalami perubahan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2019-2022 Return On Asset (ROA) mengalami kenaikan menjadi 2,00 %. Sama hal yang dialami pada rasio CAR juga mengalami kenaikan pada tahun 2019-2022 menjadi 26,28%. Sedangkan rasio NPF mengalami penurunan pada tahun 2019-2022 menjadi 2,35%. Begitupun pada rasio FDR juga menurun pada tahun 2019-2022 menurun menjadi 75,19%.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji lebih lanjut temuan empiris mengenai pengaruh indikator keuangan terhadap *profitabilitas*. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pemilihan variabel bebas dan variabel terikat yang digunakan serta periode penelitian. Rasio keuangan yang digunakan sebagai variabel independen adalah rasio kecukupan modal (CAR) keuangan tidak lancar (NPF) dan rasio pendanaan terhadap simpanan (FDR).

Berdasarkan latar belakang sebelumnya, penulis tertarik untuk menulis dengan judul tersebut “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Profitabilitas* Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2019 – 2022”.

B. Batasan Masalah

Dalam penelitian tentunya tidak semua hal yang berhubungan dengan pertanyaan yang diajukan dapat dikaitkan dengan pekerjaan penelitian. Untuk mengakomodir keterbatasan waktu, dana, tenaga, dan kemampuan seorang penulis, serta memungkinkan dilakukannya penelitian secara menyeluruh, peneliti diartikan sebagai atribut seseorang atau benda yang memiliki variasi.

Agar pembahasan lebih fokus dan menghindari topik yang terlalu luas, maka dalam penelitian ini penulis membatasi diri pada faktor-faktor yang mempengaruhi *profitabilitas* Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2019-2022, yaitu dibatasi pada 5 Bank yaitu PT Bank Aceh Syariah, PT Bank Mega Syariah Indonesia, PT Bank Syariah Bukopin, PT Bank BCA Syariah, PT Bank Muamalat Indonesia.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Profitabilitas* pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2019-2022?
2. Bagaimana pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Profitabilitas* pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2019-2022?
3. Bagaimana pengaruh *Financing To Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Profitabilitas* pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2019-2022?
4. Bagaimana pengaruh secara simultan CAR, NPF, dan FDR terhadap *Profitabilitas* pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2019-2022?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok masalah yang telah dirumuskan diatas, maka tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah:

1. Untuk Mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *profitabilitas* pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

2. Untuk Mengetahui pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *profitabilitas* pada Bank Umum Syariah di Indonesia.
3. Untuk Mengetahui pengaruh *Financing To Deposit Ratio* (FDR) terhadap *profitabilitas* pada Bank Umum Syariah di Indonesia.
4. Untuk Mengetahui secara simultan pengaruh NPF, CAR, dan FDR terhadap *profitabilitas* pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

E. Manfaat Penelitian

Dengan dilakukan penelitian ini diharapkan hasil penelitian memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Diharapkan adanya peningkatan pengetahuan dari penelitian ini khususnya di Perbankan Syariah ,yang terkait erat dengan Rasio Keuangan dan Dampak NPF,CAR,Dan FDR terhadap *Profitabilitas* Pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

2. Secara Praktis

a. Bagi Penulis

Menambah wawasan mengenai pentingnya Faktor Faktor yang mempengaruhi *profitabilitas* pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2019-2022.

b. Bagi Pembaca

Agar dapat menambahkan pengetahuan dan pemahaman tentang pentingnya Faktor Faktor yang mempengaruhi *profitabilitas* pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2019-2022.

c. Bagi Perusahaan

Penelitian ini sebagai referensi kepada perusahaan sebagai penentu dan melaksanakan keputusan dalam penerapan rasio keuangan untuk memaksimalkan *profit* di perusahaan.

d. Bagi Penulis Selanjutnya

Peneliti selanjutnya berharap agar hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya dan sebagai bahan referensi selanjutnya bagi peneliti jika ingin membahas masalah yang sama.

Penelitian ini sebagai referensi kepada perusahaan sebagai penentu dan melaksanakan keputusan dalam penerapan rasio keuangan untuk memaksimalkan *profit* di perusahaan.

F. Tinjauan Kajian Terdahulu

Adapun penelitian ini dengan melihat beberapa penelitian terdahulu sebagai berikut:

- 1. Pricilla Febryanti Widyastuti Dan Nur Aini, “ *Pengaruh CAR, NPL, LDR Terhadap Profitabilitas Bank (ROA) Tahun 2017-2019*”, **JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha, Vol : 12 No : 03 Tahun 2021****

Permasalahan Penelitian ini adalah untuk mengetahui Pegaruh CAR, NPL, LDR terhadap Profitabilitas Bank (ROA) Tahun 2017-2019, populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2017- 2019 yang berjumlah 128 perusahaan. Variabel bebas yang digunakan

meliputi rasio CAR, NPL ,dan LDR sedangkan variabel yang terikat adalah ROA, Metode pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik sensus, yaitu seluruh perusahaan dapat dijadikan sampel atau dapat dikatakan sebagai sampel penuh. Pada hasil penelitian ini mengungkapkan hasil bahwa CAR dan LDR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank (ROA), sedangkan NPL berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas bank (ROA), Keterbatasan yang terdapat pada penelitian ini yaitu pada pengujian koefisien determinasi menunjukkan bahwa besarnya nilai Adjusted R Square (R²) yang dapat dijelaskan hanya sebesar 45,6%, yang artinya bahwa sisanya 54,4% masih bisa dijelaskan dengan faktor – faktor lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas bank.⁴

Perbedaan pada penelitian ini yaitu populasi pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar pada bursa efek indonesia (BEI) selama tahun 2017-2019 , metode pengambilan sampel menggunakan teknik sensus, dan menggunakan variabel bebas meliputi rasio CAR, NPL, dan LDR sedangkan variabel terikat adalah ROA. sedangkan peneliti menggunakan populasi di Bank Umum Syariah di Indonesia selama tahun 2019-2022 ,teknik pengambilan sampel menggunakan spss 22, dan menggunakan variabel bebas meliputi rasio CAR ,NPF, dan FDR, sedangkan variabel terikat adalah ROA.

⁴ Pricilla Febryanti Widyastuti dan Nur Aini," *Pengaruh CAR, NPL, dan LDR Terhadap Profitabilitas Bank (ROA) Tahun 2017-2019*", Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akutansi ,Vol 12, No 03, tahun 2021

2. **Salsabila Laksana Dan Ruhana, “Analisis pengaruh NPF, FDR, CAR, dan GCG terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah”, Department of Accounting, Politeknik Negeri Bandung, Bandung, Indonesia, jurnal of Applied Islamic Economics and Finance Vol. 3, No. 2, Februari Tahun 2023**

Perkembangan Perbankan Syariah dapat dilihat melalui total aktiva yang dimilikinya. Total aset Perbankan Syariah melonjak setiap tahunnya berdasar pada data Otoritas Jasa Keuangan periode 2017-2020. Akan tetapi, pangsa pasar Bank Syariah jauh di bawah Bank konvensional, yaitu hanya sebesar 9,96%. Rendahnya market share Bank Syariah tersebut merupakan tantangan bagi bank syariah. Bank Syariah harus mampu menciptakan kepercayaan para stakeholder (dewan komisaris, karyawan, dewan direksi, investor, pemerintah, dan masyarakat) dengan cara menjaga kinerjanya agar tetap dalam kategori sehat. Jika kepercayaan tersebut sudah tercipta, maka Perbankan Syariah akan terus tumbuh dan berkembang.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa penelitian ini dilakukan guna menganalisis apakah NPF, CAR, FDR dan GCG mempunyai pengaruh atas keuntungan BUS di Indonesia yang dihitung memakai ROA pada tahun 2017-2020. Mengacu pada hasil pembahasan hipotesis maupun olah data yang berhasil dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel NPF, FDR, CAR, dan frekuensi rapat dewan pengawas syariah memiliki pengaruh secara signifikan pada

profitabilitas BUS yang diukur dengan ROA, sedangkan Dewan Direksi juga Komisaris Independen tidak berpengaruh terhadap ROA.⁵

Perbedaan pada penelitian ini yaitu variabel bebas pada penelitian ini menggunakan rasio NPF, CAR, FDR, dan GCG, populasi menggunakan Bank Umum Di Indonesia pada tahun 2017-2020, sedangkan peneliti menggunakan variabel bebas meliputi rasio CAR, FDR, dan NPF, populasi yang digunakan ialah Bank Umum Syariah Di Indonesia pada tahun 2019-2022.

- 3. Natalia Sumule dan Wirman, “*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2016-2020*”, Fakultas Ekonomi Universitas Singaperbangsa Karawang, Jurnal Perpajakan, Manajemen, dan Akuntansi, Vol. 14, No.2, Agustus tahun 2022, Halaman 293-304**

Permasalahan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi *profitabilitas* yang direpresentasikan oleh ROA Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia yang menjadi tujuan penelitian ini. Variabel bebas yang digunakan meliputi rasio NPF, FDR dan BOPO sedangkan variabel terikatnya adalah ROA. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa NPF dan FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, berbeda dengan BOPO yang

⁵ Sarah Salsabila, Dkk, “*Analisis Pengaruh NPF, FDR, CAR dan GCG Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah*”, Jurnal Ekonomi Islam, Vol 3, No 2, 2023

berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA. Tetapi pada saat yang sama NPF, FDR, dan BOPO berpengaruh Penting untuk ROA. Jenis penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda yang meliputi koefisien determinasi dan pengujian hipotesis (uji-t dan uji-F). Alat uji yang digunakan adalah Statistical Package Social Sciences (SPSS) 25. Core set penelitian ini adalah 11 BUS yang terdaftar di Bank Indonesia (BI) dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 dan sampel yang diambil sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh peneliti yaitu 3 BUS. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan triwulanan periode 2016-2020 yang diperoleh dari website resmi masing-masing BUS dan website resmi Badan Jasa Keuangan (OJK).⁶

Kesimpulan akhir dari penelitian ini, faktor yang mempengaruhi *profitabilitas* busway hanya satu variabel yaitu BOPO. Artinya semakin tinggi nilai BOPO maka semakin dirasakan penurunan *profitabilitas* yang menunjukkan bahwa bank mengendalikan biaya operasional bank, dan sebaliknya dapat meningkatkan pendapatan operasional bank tersebut.

Perbedaan pada penelitian ini yaitu variabel bebas pada penelitian ini menggunakan rasio NPF, FDR, dan BOPO dan variabel terikatnya

⁶ Natalia Sumule dan Wirman, “*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2016-2020*”, Fakultas Ekonomi Universitas Singaperbangsa Karawang, Jurnal Perpajakan, Manajemen, dan Akuntansi, Vol. 14, No.2, Agustus tahun 2022

adalah ROA, alat uji yang digunakan ialah SPSS 25, sampel yang diambil yaitu 3 BUS , dan menggunakan data sekunder triwulan periode 2016-2020. Sedangkan peneliti menggunakan variabel bebas meliputi rasio CAR, NPF, dan FDR dan variabel terikatnya adalah ROA, alat uji yang digunakan ialah SPSS 22, sampel yang diambil yaitu 5 BUS , dan menggunakan data sekunder tahunan periode 2019-2022.

4. Wuku Astuti dan Utami Tunjung Sari ,"*Studi Literatur Terhadap Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah*", Universitas Widya Mataram, JEMES (Jurnal Ekonomi Manajaemen dan Sosial) Vol. 4 No. 2, Juli 2021

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berkaitan dengan profitabilitas bank syariah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif terhadap profitabilitas yang ditunjukkan oleh variabel jumlah kredit mikro, likuiditas, GDP, CAR, FDR, risiko pembiayaan murabahah dan shares of non-interest income. Variabel yang berpengaruh negatif terhadap profitabilitas adalah NPF, operational efficiency ratio, inflasi, CAR, FDR, BOPO, risiko pembiayaan musyarakah, dan sukuk development. Variabel lain dalam penelitianpenelitian tersebut yang berpengaruh terhadap profitabilitas adalah NPF, BOPO, size, pembiayaan jual beli, pembiayaan bagi hasil, pembiayaan ijarah, pangsa pasar pembiayaan, dan bank fee. Penelitian-penelitian tersebut juga menunjukkan variabel

yang tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, yaitu NPF, CAR, FDR, BOPO, size, DPK, ekuitas, dan pinjaman.⁷

Perbedaan pada penelitian ini yaitu variabel bebas penelitian ini menggunakan rasio CAR, FDR, NPF, BOPO, dan Size , metode penelitian ini menggunakan metode studi literatur, database pada scopus yang diambil dari laman Sciencedirect.com dan Garuda Ristekbrin , dan memperoleh sejumlah 15 artikel yang menjadi bahan studi literatur. Sedangkan peneliti menggunakan variabel bebas meliputi rasio CAR, NPF, FDR, variabel terikat yaitu ROA, metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan alat uji SPSS 22, dengan data sekunder yang diambil di web resmi 5 bank yang diambil sebagai sampel.

5. Citra Wulandari (170402 0039) Skripsi, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2016-2020" Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo Tahun 2021

Skripsi ini menguji pengaruh inflasi CAR, NPF, FDR, OER, GDP terhadap *profitabilitas* perbankan syariah di Indonesia. Tujuannya adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi *profitabilitas* perbankan syariah CAR, NPF, FDR, OER, untuk inflasi PDB, jenis inflasi ini. studi kuantitatif menggunakan data Aegridad.

⁷ Wuku Astuti dan Utami Tunjung Sari , "*Studi Literatur Terhadap Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah*", Universitas Widya Mataram, JEMES (Jurnal Ekonomi Manajaemen dan Sosial) Vol. 4 No. 2, Juli 2021

Purposive sampling dan analisis data pengujian hipotesis klasik, pengujian hipotesis dan analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CAR, inflasi dan GDP berpengaruh positif dan signifikan terhadap *profitabilitas*, sedangkan NPF, FDR dan OER tidak berpengaruh terhadap *profitabilitas* perbankan syariah.⁸

Perbedaan pada penelitian ini yaitu variabel bebas pada penelitian ini menggunakan rasio CAR, NPF, CAR, FDR, OER , GDP terhadap profitabilitas , populasi menggunakan Perbankan syariah periode 2016-2020. Sedangkan peneliti menggunakan variabel bebas meliputi rasio CAR, FDR, dan NPF, populasi yang digunakan ialah Bank Umum Syariah DI Indonesia pada tahun 2019-2022.

⁸ Citra Wulandari Skripsi,"*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2016-2020*"Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2021

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Teori

1. Pengertian Bank Umum Syariah

Menurut Muhammad Ikhsan Harapan dan Rahmat Daim Haraoan Menyatakan Bahwa Bank Umum Syariah didirikan untuk mempromosikan dan mengembangkan prinsip-prinsip islam, syariah dan tradisinya kedalam transaksi keuangan dan perbankan serta bisnis lain yang terkait. Berdirinya bank syariah merupakan murni keinginan umat islam untuk transaksi keuangan bebas dari bahaya riba.⁹

Pada undang-undang No 10 tahun 1998 tentang perbankan, Bank disebut sebagai badan usaha yang menghimpun dana masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Menurut Jasa Otoritas Keuangan (OJK) Bank Umum Syariah (BUS) adalah Bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah, dan dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Bank

⁹ Muhammad Ikhsan harahap dan Rahmat Daim Harahap, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Aset BPRS*, Jurnal At-Tijarah, Vol.5, N0.01 :67-82, 2019, 67

umum pertama yang menggunakan sistem syariah di Indonesia yaitu PT Bank Muamalat Indonesia (BMI) yang mulai beroperasi pada 1992. Perkembangan bisnis Bank Syariah berlangsung lambat, sampai dengan lima tahun kedepan belum ada penambahan bank baru. BMI masih menjadi satu-satunya Bank Syariah. Sektor Jasa Keuangan Syariah Indonesia terdiri atas 3 subsektor yaitu Perbankan Syariah, Industri Keuangan Non- Bank (IKNB) Syariah (terdiri atas Asuransi, Perusahaan Pembiayaan, Lembaga Non-Bank Syariah Lainnya), dan Pasar Modal Syariah (terdiri atas Sukuk Negara, Sukuk Korporasi, dan Reksa Dana Syariah).

Sementara itu jumlah kantor Bank Syariah saat ini tercatat sebanyak 908 kantor ditambah channeling sebanyak 1.452 kantor. Bank Syariah diperbolehkan untuk mendirikan unit pelayanan dalam satu wilayah kantor Bank Indonesia atau satu provinsi. Dengan ini diharapkan terjadi proses efisiensi dan penyederhanaan skala jaringan kantor Bank Syariah. Misalnya BPD Jabar yang telah memiliki kantor cabang di Jakarta, maka akan dapat mendirikan kantor cabang pembantu syariah di wilayah seluruh Jakarta yang melayani penyaluran pembiayaan dan tabungan.¹⁰

¹⁰ Mh.Ainulyaqin, dkk, "*Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Risiko Dan Fee Based Income (FBI) Terhadap Pembiayaan Bagi Hasil Pada Bank Umum Syariah* " Jurnal Ekonomi Islam, Vol 8, No 1, 2023, 196

1).Unit Usaha Syariah (UUS)

Pada dasarnya sistem Unit Usaha Syariah (UUS) sama dengan Bank Umum Syariah (BUS). Perbedaannya terletak pada status pendirian sistem syariahnya. Pada BUS statusnya independen dan tidak bernaung dibawah sistem perbankan konvensional. Sementara UUS statusnya tidak independent dan masih bernaung di bawah aturan manajemen perbankan konvensional, dimana bank konvensional masih menerapkan sistem riba.

2). Kegiatan Usaha Bank Umum

Kegiatan usaha yang dapat dilaksanakan oleh Bank Umum:

- a. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan, dan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.
- b. Memberikan kredit.
- c. Menerbitkan surat pengakuan utang.
- d. Membeli, menjual, atau menjamin atas risiko sendiri maupun untuk kepentingan dan atas perintah nasabahnya:

3). Macam Macam Bank Umum Syariah di Indonesia

Tabel 2.1

Jumlah Bank Umum Syariah di Indonesia

No	Nama Bank
1	PT Bank Aceh Syariah
2	BPD Riau Kepri Syariah
3	PT Nusa Tenggara Barat Syariah
4	PT Bank Muamalat Indonesia
5	PT Bank Victoria Syariah
6	PT Bank Jabar Banten Syariah
7	PT Bank Syariah Indonesia, Tbk
8	PT Bank Mega Syariah
9	PT Bank Panin Dubai Syariah, Tbk
10	PT Bank Syariah Bukopin
11	PT Bank BCA Syariah
12	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional
13	PT Bank Aladin Syariah, Tbk

Sumber: Data Statistik Bank Umum Syariah

2. Profitabilitas

Makna *Profitabilitas* pada Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Profitabilitas adalah kemampuan atau kemungkinan perusahaan dalam mendatangkan atau menghasilkan keuntungan.

Menurut Saores dan Yunanto mengutip dari buku Loraine Pertiwi dan Liana Susanto menyatakan bahwa salah satu tantangan

yang kerap kali menjadi permasalahan bagi Bank yaitu tingkat *profitabilitas* suatu Bank yang menurun sehingga menyebabkan kinerja keuangan dan performa Bank tersebut menurun. Kinerja dan performa bank ini mempengaruhi tingkat loyalitas masyarakat. Kinerja bank yang berbeda-beda menunjukkan kemampuan bank yang berbeda pula antara satu Bank dengan Bank yang lain dalam mengelola keuangannya. Menurunnya performa dan kinerja sebuah bank, akan mempengaruhi tingkat loyalitas masyarakat karena banyaknya masyarakat yang berasumsi bahwa Bank yang memiliki tingkat *profitabilitas* kecil akan memiliki kinerja yang buruk dalam mengelola keuangannya begitu juga sebaliknya.¹¹

Rasio *Profitabilitas* merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (*profit*). *Profitabilitas* mengukur efisiensi manajemen melalui pengembalian pinjaman dan investasi.

Profitabilitas Bank ditentukan oleh faktor-faktor dalam kendali manajemen maupun faktor-faktor di luar manajemen. Faktor-faktor yang dapat dikendalikan oleh manajemen antara lain adalah faktor-faktor yang menggambarkan kebijakan dan keputusan manajemen Bank, seperti: Penggalangan dana, manajemen permodalan, manajemen likuiditas dan manajemen biaya. Faktor di

¹¹ Loraine Pertiwi dan Liana Susanto, “Faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas pada perbankan yang terdaftar di BEI” Jurnal Multiparadigma Akutansi, Vol 1, No 2, 2019, 283

luar kendali manajemen meliputi faktor lingkungan dan karakteristik bank, sedangkan faktor lingkungan meliputi struktur pasar, regulasi, inflasi, suku bunga dan pertumbuhan pasar.¹²

a. Rumus *Profit Margin*

$$\text{profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100$$

Profit margin merupakan gambaran efisiensi suatu bank dalam menghasilkan laba. Angka *profit margin* memperlihatkan berapa besar persentase pendapatan bersih yang diperoleh setiap penjualan. Semakin besar rasio ini maka semakin baik karena dianggap kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba cukup tinggi.

Rasio *profitabilitas* merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Pengembalian Ekuitas (ROE), Pengembalian Investasi (ROI) atau Pengembalian Investasi (ROA) sering digunakan untuk mengukur *profitabilitas*. Namun, Bank Indonesia lebih memilih peringkat ROA dari pada ROE dan ROI karena ROA mengutamakan nilai keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan yang sebagian besar merupakan dana masyarakat.

Pengembalian investasi adalah rasio laba sebelum pajak selama 12 bulan terakhir dengan volume rata-rata bisnis selama periode

¹² Toufan Aldian Syah, “*Pengaruh Inflasi, Bi Rate, NPF, Dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia*” *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol 6, No. 1, 2018 , 133–153

yang sama. Rasio ini menunjukkan seberapa tinggi pengembalian aset yang dimiliki (%). ROA menunjukkan nilai omzet yang dihitung dari volume penjualan. Hubungan ini dirumuskan :

b. Rumus *Return on asset* (ROA)

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Semakin tinggi ROA maka semakin tinggi tingkat keuntungan dan semakin baik posisi bank dalam penggunaan dana. ROA penting bagi bank karena bank mengukur efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba atas aset bank. Analisis *profitabilitas* bank bertujuan untuk mengukur efisiensi dan *profitabilitas* usaha bank. Dari sudut pandang manajemen, kinerja keuangan perusahaan memerlukan hasil bersih sebelum pajak (laba sebelum pajak) yang tinggi, karena semakin tinggi pendapatan perusahaan, semakin fleksibel perusahaan dalam menjalankan bisnis intinya. Sehingga laba operasi perusahaan meningkat sedangkan bottom line perusahaan membaik. Laba sebelum pajak adalah laba bersih dari operasi sebelum pajak. Total kekayaan rata-rata adalah volume rata-rata bisnis atau aset.¹³

Adapun indikator lainnya untuk mengukur rasio profitabilitas diantaranya yaitu:

¹³ Liana Susanto, "Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bei." Jurnal Multiparadigma Akutansi, Vol 1, No 2, 2019, 390-291

c. Rumus *Return On Equity* (ROE)

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100$$

Return On Equity (ROE) atau disebut Rentabilitas Modal Sendiri untuk mengukur seberapa banyak keuntungan yang menjadi hak pemiliki modal. Sendiri standar rata-rata untuk Return On Equity yaitu 40%.¹⁴

d. Rumus Biaya Perasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100$$

Biaya perasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) adalah perbandingan antara biaya operasional yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya.¹⁵

e. Rumus *Loan To Deposito Ratio* (LDR)

$$\text{LDR} = \frac{\text{Total Loan}}{\text{Total Deposit+Equity}} \times 100\%$$

LDR menginformasikan berapa jumlah kredit yang diberikan kepada deposan, yang sumbernya berasal dari pihak ketiga. Apabila suatu bank dapat menyalurkan kreditnya dalam batas

¹⁴ Desyi Erawati, dkk, "Analisis *Return on Asset (ROA)*, *Return on Equity (ROE)* dan *Corporate Social Responsibility (CSR)* yang mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur " *Jurnal Akutansi dan Manajemen*, Vol 19, No 01, April 2022, 3

¹⁵ Muhammad Tamin dkk, "Pengaruh *Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)* dan *Financing To Deposit Ratio (FDR)* Terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2016-2020", *Jurnal Akuntansi Malikussaleh*, Vol. 1, No. 1, 2022, 126

toleransi yang telah ditentukan, maka bank tersebut dapat menyalurkan dananya secara efisien.

f. Rumus *Non Performing Loan* (NPL)

$$\text{NPL} = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100$$

NPL atau kredit bermasalah adalah kredit yang dalam kategori kurang lancar, diragukan dan bahkan macet. Risiko kredit diartikan sebagai resiko yang dikaitkan dengan kemungkinan kegagalan klien membayar kewajiban atau risiko dimana debitur tidak dapat melunasi hutangnya.¹⁶

3. *Capital Adequacy Ratio*

Penilaian prospek permodalan merupakan penilaian terhadap solvabilitas bank untuk mencegah risiko saat ini dan yang akan datang. Rasio kecukupan modal (CAR) adalah rasio yang menunjukkan seberapa besar aset Bank mengandung unsur risiko (pinjaman, investasi, surat berharga, tagihan pada bank lain), yang dibiayai bersama dengan ekuitas bank selain menerima uang dari sumber lain. dari luar. CAR mengukur kesesuaian modal bank untuk mendukung aset yang memiliki risiko, seperti risiko pembiayaan yang dibayarkan. Nilai CAR yang tinggi berarti keadaan Bank

¹⁶ Muhammad Taufiqur Rahman, dkk, "*Analisis Rasio CAR, NPL, dan LDR terhadap ROA (Studi pada Bank Umum go public tahun 2018-2020)*" Jurnal Ekonomika45, Vol 9, No 2, Juni 2022, 163-170

membalik, dan kemampuan Bank untuk memitigasi risiko kerugian yang timbul dari operasinya dan aktivitas keuangan terkait Bank juga memberikan peluang untuk memenangkan bank keuntungan.¹⁷Bank Syariah idealnya memiliki CAR 8 persen.

Suatu Bank yang memiliki modal yang cukup diterjemahkan kedalam profitabilitas yang lebih tinggi. Ini berarti bahwa semakin tinggi modal yang diinvestasikan di Bank, maka semakin tinggi *profitabilitas* Bank Nilai CAR bisa dihitung menggunakan rumus:

$$CAR = \frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{Atmr}} \times 100\%$$

Modal saham Bank Syariah terdiri dari modal inti dan modal tambahan. Persyaratan permodalan dihitung berdasarkan aset tertimbang menurut risiko (ATMR). Dalam akuntansi ini, aset mencakup aset yang masuk dalam neraca dan aset administratif. Setiap jenis aset mendapat bobot risiko yang besarnya didasarkan pada tingkat risiko yang terkandung dalam aset atau klasifikasi nasabah, penjamin atau sifat jaminan.

4. Non Performing Financing

NPF adalah "pembiayaan jangka panjang mulai dari kualitas buruk hingga non-performing". Pembiayaan yang tidak teratur dapat mempengaruhi kelancaran operasional bank dalam memberikan pembiayaan. Rumus pembiayaan tidak terorganisir adalah:

¹⁷ Syahrir dkk., "Pengaruh CASA, FDR, CAR, dan Inflasi terhadap ROA pada Bank Umum Syariah di Indonesia." Jurnal Ekonomi Islam, Vol 3, No 2, February 2023 , 277-278

pembiayaan bermasalah dibagi jumlah pembiayaan dikalikan 100% .¹⁸

Istilah “*Disorganized Loan*” pada Bank Syariah diubah menjadi “*Disorganized Financing*” karena Bank Syariah menerapkan prinsip-prinsip keuangan. Pembiayaan yang tidak terorganisir menunjukkan dampak risiko keuangan yang dihadapi bank. Pembiayaan tidak terorganisir adalah pembiayaan bermasalah total yang mungkin tidak dapat diperoleh kembali. Besarnya unorganized financing sesuai dengan aturan yang ditetapkan Bank Indonesia yaitu kurang dari 5 persen. Besar kecilnya kredit bermasalah ini mencerminkan kinerja wealth management saluran distribusi bank. Menurut Surat Edaran Bank Indonesia No. 9/24/DPbs rumus perhitungan unstructured finance (NPF) dapat dihitung :

a. NPF Bruto

$$\text{NPF} = \frac{\text{Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100$$

b. NPF Netto

$$\text{NPF} = \frac{\text{Pembiayaan Bermasalah} - \text{PPAP}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100$$

¹⁸ Hadiani dan Sari, “*Non-Performing Financing pada Bank Umum Syariah dengan Faktor Determinan ROA, BOPO, CAR, dan FDR.*” *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, Vol 3, No 2, February 2023, 267-268

5. *Financing to Deposit Ratio*

Menurut Mahardika mengutip dari buku Erwin Putra *Financing to Deposit Ratio* (FDR) merupakan perbandingan antara jumlah dana yang disalurkan di sisi *lending* dengan dana yang dihimpun di sisi *funding*. Rasio ini mengukur tingkat penyaluran dana di sisi *lending* dengan menggunakan dana yang dihimpun di sisi *funding*.¹⁹

Financing to Deposit Ratio (FDR) merupakan rasio yang digunakan oleh bank untuk mengukur tingkat likuiditas yang bertujuan mengetahui kemampuan bank dalam memenuhi permintaan pembiayaan dengan menggunakan total aset yang dimiliki oleh bank. FDR merupakan persentase perbandingan antara pembiayaan yang diberikan dan dana pihak ketiga yang dihimpun oleh bank syariah. Meningkatnya FDR menunjukkan penyaluran dana yang dilakukan oleh bank dalam bentuk pembiayaan semakin meningkat, sehingga dapat berpengaruh pada keuntungan yang diperoleh bank.²⁰

Banyaknya alat pembayaran (instrumen likuid) yang dimiliki suatu perusahaan sekaligus merepresentasikan solvabilitas perusahaan tersebut. Dalam perbankan syariah tidak dikenal istilah kredit (loan), melainkan pembiayaan (financing). FDR adalah

¹⁹ Erwin putra yokoyama, " Pengaruh Non Perfortming Financing (NPF), Return On Asset (ROA), Dan Financing To Deposit Ratio(Fdr) Terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR) " Jurnal Ilmiah Manajemen Ekonomi dan Akutansi, Vol 3, No 2 , 2019, 33

²⁰ Sari, "Pengaruh Total Aset, Dana Pihak Ketiga Dan Financing To Deposit Ratio Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah." Jurnal Akutansi, Bisnis Dan Ekonomi Islam, Vol 2, No 1, 2023, 27-29

kemampuan bank untuk mencari dan menyalurkan dana kepada nasabah dan mempengaruhi *profitabilitas*. *Rasio Funding to Deposit* (FDR) adalah perbandingan jumlah total dana yang disediakan bank terhadap dana yang diterima Bank. Batas FDR bank biasanya sekitar 78-92%. Selain itu, menurut Asosiasi Perbankan Syariah Indonesia (ASBSINDO), Bank Syariah idealnya memiliki FDR 80-110 persen. Batas toleransi FDR untuk perbankan syariah sekitar 100% yang bertujuan untuk menjaga likuiditas Bank Syariah.

Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung FDR :

$$FDR = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

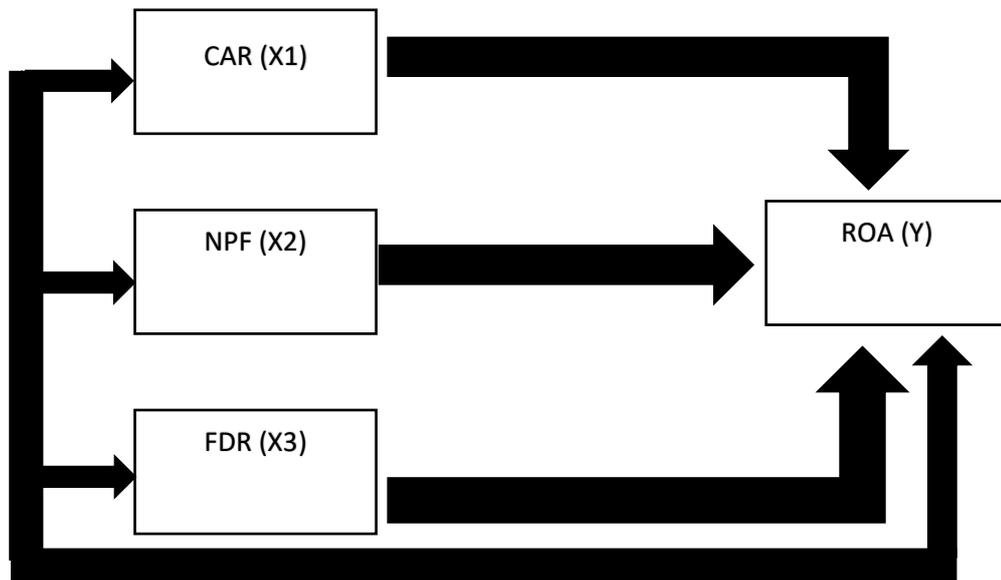
Rasio ini menunjukkan kerentanan dan kapasitas Bank. Semakin tinggi rasionya, semakin rendah likuiditas bank yang bersangkutan. Hal ini karena jumlah dana yang dibutuhkan untuk pembiayaan meningkat. Jadi dapat disimpulkan FDR adalah rasio yang mengukur perbandingan jumlah pembiayaan yang diberikan bank dengan dana yang diterima oleh bank, yang menggambarkan kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana oleh deposan dengan mengandalkan pembiayaan yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Oleh karena itu, semakin tinggi rasionya memberikan indikasi rendah kemampuan likuidasi bank tersebut.

B. Kerangka Pemikiran

Kerangka berpikir atau kerangka pemikiran adalah dasar pemikiran dari penelitian yang disintesis dari fakta-fakta, observasi dan kajian kepustakaan. Oleh karena itu, kerangka berpikir memuat teori, dalil atau konsep-konsep yang akan dijadikan dasar dalam penelitian. Di dalam kerangka pemikiran variabel-variabel penelitian dijelaskan secara mendalam dan relevan dengan permasalahan yang diteliti, sehingga dapat dijadikan dasar untuk menjawab permasalahan penelitian.²¹ Biasanya kerangka teoritis disusun dalam bentuk matriks, bagian atau gambar sederhana.

Kerangka penelitian merupakan kerangka konseptual tentang bagaimana teori yang berhubungan dengan faktor yang telah didefinisikan sebagai hal penting. Dalam penelitian ini kerangka pemikiran akan digambarkan sebagai berikut:

²¹ Addini Zahra Syahputri dkk, "Kerangka Berpikir Penelitian Kuantitatif" Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran, Vol 2, No. 1, 2023, 161



C. Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan yang dibuat sebelum mengambil tindakan, harus dibuktikan secara empiris untuk memverifikasi kebenarannya. Hipotesis adalah jawaban sementara untuk masalah penelitian, itu disajikan sebagai pertanyaan dalam perumusan masalah penelitian.²² Dalam penelitian ini, hipotesis diterapkan berdasarkan perumusan masalah yaitu :

1. H_0 : *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh terhadap *Profitabilitas* (ROA)
- H_a : *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap *Profitabilitas* (ROA)

²² Jim Hoy Yam dan Ruhayat Taufik “*Hipotesis Penelitian Kuantitatif*”, Jurnal Ilmu Administrasi, Vol. 3, No. 2, 2021, 97

2. H_0 : *Non Performing Financing* (NPF) tidak berpengaruh terhadap *Profitabilitas* (ROA)
 H_a : *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh terhadap *Profitabilitas* (ROA)
3. H_0 : *Financing To Deposit Ratio* (FDR) tidak berpengaruh terhadap *Profitabilitas* (ROA)
 H_a : *Financing To Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh terhadap *Profitabilitas* (ROA)
4. H_0 : Diduga Variabel NPF, CAR, dan FDR tidak berpengaruh terhadap *Profitabilitas* (ROA)
 H_a : Diduga Variabel NPF, CAR, dan FDR berpengaruh terhadap *Profitabilitas* (ROA)

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Populasi dan Sampel

a) Populasi

Dalam penelitian kuantitatif, Populasi didefinisikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki sifat dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti yang diteliti dan berdasarkan itu ditarik kesimpulan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah di Indonesia pada periode 2019-2022.

Tabel 3.1
Data populasi Bank Umum Syariah di Indonesia

No	Nama Bank
1	PT Bank Aceh Syariah
2	BPD Riau Kepri Syariah
3	PT Nusa Tenggara Barat Syariah
4	PT Bank Muamalat Indonesia
5	PT Bank Victoria Syariah
6	PT Bank Jabar Banten Syariah
7	PT Bank Syariah Indonesia, Tbk
8	PT Bank Mega Syariah
9	PT Bank Panin Dubai Syariah, Tbk
10	PT Bank Syariah Bukopin
11	PT Bank BCA Syariah

12	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional
13	PT Bank Aladin Syariah, Tbk

Sumber: Data Statistik Bank Umum Syariah

b) Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi dan karakteristik. Sampel penelitian diambil berdasarkan kriteria tertentu, berdasarkan laporan triwulanan tahunan sesuai variabel yang dibutuhkan yaitu ROA, NPF CAR dan FDR, termasuk Bank Umum Syariah Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Statistik Perbankan Syariah Periode 2019.-2022. Adapun Kriteria sampel yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Bank umum Syariah yang menerbitkan laporan keuangan dalam waktu tahun 2019-2022
2. Data penelitian mudah diakses tersedia antara tahun 2019-2022.
3. Bank yang dipilih beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah, memberikan gambaran komprehensif tentang penerapan syariah dalam berbagai konteks perbankan.
 - Bank Aceh Syariah: bank daerah dengan basis nasabah di wilayah Aceh, memberikan perspektif tentang bank syariah di level regional.
 - Bank Mega Syariah: bagian dari konglomerasi besar, memberikan pandangan tentang bagaimana bank syariah beroperasi dalam skala yang lebih luas.

- Bank Syariah Bukopin: Sebagai bagian dari Bukopin Group, bank ini memberikan insight tentang kolaborasi antara bank syariah dan konvensional.
- Bank BCA Syariah: Bagian dari BCA, salah satu bank terbesar di Indonesia, ini menunjukkan bagaimana bank besar mengelola unit syariah mereka.
- Bank Muamalat Indonesia: Salah satu bank syariah pertama di Indonesia, memberikan sejarah panjang dan pengalaman dalam industri perbankan syariah.

Berdasarkan kriteria diatas sampel pada penelitian ini adalah lima Bank Umum Syariah (BUS) yang menjadi sampel adalah PT.Bank Aceh Syariah, PT.Bank Mega Syariah Indonesia, PT.Bank Syariah Bukopin, PT.Bank BCA Syariah, PT.Bank Muamalat indonesia.

Bank yang termasuk dalam kriteria tersebut yaitu :

Tabel 3.2

Daftar Bank Umum Syariah Sampel Penelitian Periode 2019-2022

NO	Nama Bank
1	PT.Bank Aceh Syariah
2	PT.Bank Mega Syariah Indonesia
3	PT.Bank Syariah Bukopin
4	PT.Bank BCA Syariah

5	PT.Bank Muamalat Indonesia
---	----------------------------

Sumber: Data Statistik Bank Umum Syariah

B. Waktu Penelitian

Waktu pada penelitian ini dilakukan mulai dari tahap persiapan sampai dengan tahap pelaporan skripsi, dimulai pada bulan desember 2023 sampai dengan selesai.

C. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder atau data tangan kedua yaitu data yang diperoleh lewat pihak atau data yang didapatkan secara tidak langsung seperti berupa laporan keuangan tahunan yang telah dipublikasikan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Statistik Perbankan Syariah pada periode 2019 sampai 2022, Data sekunder yang diperoleh ialah data secara tidak langsung Laporan keuangan Bank Aceh Syariah <https://www.bankaceh.co.id>, Bank Mega Syariah Indonesia <https://www.megasyariah.co.id/id/tentangkami/laporan-keuangan-perusahaan/laporan-tahunan>, Bank Syariah Bukopin <https://www.kbbukopinsyariah.com/laporan>, Bank BCA Syariah <https://www.bcsyariah.co.id/laporan-tahunan>, Bank Muamalat Indonesia <https://www.bankmuamalat.co.id/index.php/hubungan-investor/laporan-tahunan>.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi kuantitatif untuk variabel yang sedang diteliti. Penelitian ini menggunakan alat bantu SPSS 22 pada Bank Aceh

Syariah , Bank Mega Syariah Indonesia, Bank Syariah Bukopin, Bank BCA Syariah , dan Bank Muamalat Indonesia.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi dengan menggunakan data sekunder adalah teknik yang digunakan untuk mengumpulkan informasi berdasarkan sumber data yang didapatkan dari data sekunder.²³ Pada laporan keuangan tahunan periode 2019-2022 pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

F. Teknik Pengolahan Data

Teknik Pengolahan Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik Pengolahan data dengan menggunakan program SPSS 22 yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji asumsi klasik, analisis linier berganda, dan uji hipotesis.²⁴ Tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi *Profitabilitas* Bank Umum Syariah di Indonesia, Mengetahui *Profitabilitas* Bank, menentukan *return on assets* (ROA), pembiayaan tidak lancar 14 (NPF), permodalan, rasio kecukupan (CAR) dan pembiayaan simpanan, Rasio (FDR) pada Bank Umum periode 2019-2022. Teknik analisis data meliputi sebagai berikut:

²³ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif, Dilengkapi dengan perbandingan perhitungan manual & SPSS*, (Jakarta: Kencana 2013), 17

²⁴ Marinu Waruwu “Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)”, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 7, No. 1, 2023, 2905

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah tahap awal yang digunakan sebelum analisis regresi linier.²⁵ Pengujian asumsi klasik bertujuan untuk menghasilkan model regresi yang baik. Uji asumsi klasik terdiri dari:

1) Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel dependen, variabel independen atau keduanya memiliki distribusi yang normal atau setidaknya mendekati normal. Cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak adalah dengan dilakukan Shapiro Wilk yang terdapat pada program SPSS 22. Kriteria penilaiannya adalah:

- a) Jika hasil uji data memiliki taraf signifikan (sig) $> 5\%$ atau 0,05 maka data dikatakan berdistribusi normal.
- b) Jika hasil uji data memiliki taraf signifikan (sig) $< 5\%$ atau 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

2) Uji *Heteroskedastisitas*

Pengujian ini melihat apakah terdapat ketidaksamaan variansi antara residual pengamatan yang berbeda dalam model regresi. Disebut homoskedastisitas jika variansi antara residual dua pengamatan sama,

²⁵ Nadya R. Masiaga dkk, "Pengaruh Keamanan dan Kepercayaan Terhadap Kepuasan Pelanggan di Kota Manado yang Berbelanja Secara Online di Lazada.Com", Jurnal Emba, Vol. 10, No. 2, 2022, 903

dan heteroskedastisitas jika variansnya berbeda. Untuk mengidentifikasi adanya heteroskedastisitas pada data penelitian ini, menggunakan *scatter plot*.

3) Uji Autokorelasi

Pengujian ini dilakukan untuk menguji suatu model apakah antara variabel pengganggu masing-masing variabel bebas saling mempengaruhi. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi atau tidak terjadi autokorelasi. Data yang dipakai adalah data kuantitatif.

4) Uji Multikolinearitas

Uji *multikolinearitas* digunakan untuk melihat apakah model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas atau tidak. Sebuah model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel bebas atau tidak terjadi korelasi *multikolinearitas*.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari variabel-variabel bebas yang ada di dalam model prediksi dengan perubahan waktu dilakukan uji autokorelasi. Analisis statistik dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda karena mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau

lebih, juga menunjukkan kekuatan hubungan antara variabel devenden dengan variabel indevenden.

3. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis adalah salah satu cabang ilmu statistika inferensial yang digunakan untuk menguji kebenaran atas suatu pernyataan secara statistik serta menarik kesimpulan akan diterima atau ditolaknya pernyataan tersebut.²⁶ Adapun uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya:

1) Uji T statistik

Uji digunakan untuk mengetahui apakah sebuah variabel bebas berpengaruh nyata atau tidak terhadap variabel terikatnya. Pengujian ini di lakukan untuk mengetahui secara parsial variabel bebas berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel tersebut.

2) Uji F statistik

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel indevenden atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel devenden atau terkait.

²⁶ Djuli Sjafei Purba, “Pelatihan Penggunaan Software SPSS Dalam Pengelolaan Regressi Linear Berganda Untuk Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Simalungun di Masa Pandemi Covid 19”, Jurnal Karya Abdi, Vol. 5 No. 2, 2021

3) Koefisien Determinasi

Pada uji ini bertujuan untuk mendeskripsikan seberapa baik model yang digunakan untuk mengetahui kedekatan hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen yang dapat dilihat dari besarnya nilai besarnya determinan.

BAB IV

TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Hasil Penelitian

1. Uji Asumsi Klasik

1. Hasil Uji Normalitas

Pada penelitian ini uji normalitas menggunakan Shapiro Wilk untuk memastikan bahwa data yang diamati memenuhi aumsi yang diperlukan oleh beberapa metode analisis. Dasar pengambilan keputusan dalam uji Shapiro Wilk adalah jika nilai signifikasi lebih besar dari 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal sebaliknya jika nilai signifikasi lebih kecil dari 0,05 maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.1 Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Unstandardized Residual	.125	20	.200*	.983	20	.962

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

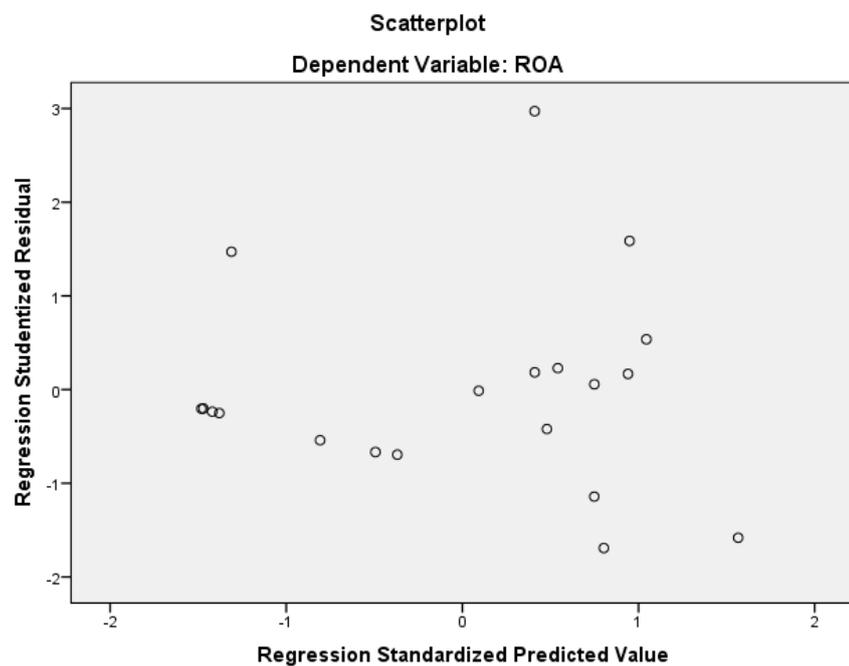
Sumber: Data Diolah menggunakan SPSS 22

Berdasarkan tabel diatas hasil uji Shapiro Wilk menunjukkan bahwa nilai Sig adalah sebesar 0,926 dimana lebih besar dari 0,05 atau $0,926 > 0,05$, artinya dapat dikatakan bahwa pada penelitian ini data berdistribusi normal.

2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas menggunakan *scatter plot* untuk mengetahui apakah sebuah variabel memiliki hubungan yang berbanding lurus atau justru berbanding terbalik. Dasar pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas dengan melihat grafik jika terdapat pola tertentu pada grafik *scatter plot* seperti titik-titik membentuk pola yang teratur (bergelombang, menyebar, kemudian menyempit) maka terjadi heteroskedastisitas sebaliknya jika tidak ada pola yang jelas serta titik menyebar maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data diolah dengan menggunakan SPSS 22

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa titik-titiknya membentuk pola yang teratur menunjukkan bahwa terjadinya heterokedastisitas.

3. Hasil Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menentukan apakah dalam model regresi liner ada hubungan antara residual satu observasi dan residual lainnya. Hubungan antara kesalahan pengganggu pada periode t dan kesalahan pengganggu pada periode t-1. Pada penelitian ini menggunakan Durbin Watson dengan pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi menggunakan kriteria DW adalah yaitu sebagai berikut :

- a) $DU < DW < 4-DU$ maka H_a diterima, artinya terjadi autokorelasi
- b) $DW < DL$ atau $DW > 4-DL$ maka H_o ditolak, artinya tidak terjadi autokorelasi
- c) $DL < DW < DU$ atau $4-DU < DW < 4-DL$, artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti.

Tabel 4.2 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.368 ^a	.135	-.027	154.65158	1.668

a. Predictors: (Constant), FDR, CAR, NPF

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 22

Diketahui:

$$n = 20$$

$$DW = 1.668$$

$$dL = 0.9976$$

$$dU = 1.6763$$

$$4-dL = 4 - 0,9976 = 3.0024$$

$$4-dU = 4 - 1.6763 = 2.3237$$

Berdasarkan hasil diatas dapat dilihat $n = 20$ dan $k = 3$ didapat nilai $dL = 0,9976$ dan $dU = 1.6763$ dan $4-dL = 3.0024$ sedangkan $4-dU = 2.3237$ dapat dilihat $1.6763 < 1.668 < 2.3237$ artinya terjadi autokorelasi maka H_0 diterima.

4. Hasil uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara variabel independen atau variable bebas dalam model regresi. Untuk melihat adanya multikonearitas atau tidak, d dengan melihat nilai *tolerance* dan VIF. Nilai *tolerance* harus lebih dari 0,10 dan VIF kurang dari 10 atau *tolerance* $> 0,10$ dan $VIF < 10,00$.

Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	17.586	79.735		.221	.828		
CAR	.057	.043	.344	1.325	.204	.803	1.245
NPF	-.079	.264	-.098	-.300	.768	.511	1.958
FDR	.003	.012	.090	.256	.802	.438	2.284

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 22

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai dari VIF dari masing variabel CAR sebesar 1,245 lebih dari 0,10. Nilai dari VIF variabel NPF sebesar 1,958 lebih dari 0,10. Dan nilai dari variabel FDR sebesar 2,284 lebih dari 0,10. Menunjukkan bahwa variabel independen tidak terdapat multikonearitas karena nilai *tolerance* > 0,10 dan VIF < 10.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Linier Berganda digunakan untuk mengetahui bagaimana *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Financing (NPF)*, *Financing To Deposit Ratio (FDR)* berdampak pada *Profitabilitas (ROA)*. Adapun persamaan regresi linear berganda dengan tiga prediktor adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Profitabilitas

a = koefisien konstan

b₁,b₂,b₃ = koefisien regresi

X₁ = CAR

X₂ = NPF

X₃ = FDR

Tabel 4.4 Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

(Constant)	17.586	79.735		.221	.828
CAR	.057	.043	.344	1.325	.204
NPF	-.079	.264	-.098	-.300	.768
FDR	.003	.012	.090	.256	.802

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data diolah dengan menggunakan SPSS 22

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa persamaan analisis regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

1. $Y = 17,586 + 0,057x_1 + (-0,079)x_2 + 0,003x_3$
2. $a = 17,586$ atau konstanta regresi yang berarti jika semua variabel bebas seperti CAR, NPF, dan FDR memiliki nilai konstanta memiliki sebesar 0,057 maka nilai variabel terikat pada *profitabilitas* akan mengalami kenaikan yaitu sebesar 0,057.
3. $b_1 = 0,057$ atau nilai koefisien regresi CAR menyatakan bahwa apabila terjadi kenaikan variabel CAR sebesar 1 point akan meningkatkan *profitabilitas* (ROA) sebesar 0,057.
4. $b_2 = -0,079$ atau nilai koefisien regresi NPF menyatakan bahwa apabila terjadi kenaikan variabel NPF sebesar 1 point akan meningkatkan *profitabilitas* (ROA) sebesar -0,079.

5. $b_3=0,003$ atau nilai koefisiensi regresi FDR menyatakan bahwa apabila terjadi kenaikan variabel FDR sebesar 1 point akan meningkatkan *profitabilitas* (ROA) sebesar 0,003.

3. Uji Hipotesis

1. Hasil Uji T (Parsial)

Uji T digunakan dalam analisis regresi linear berganda untuk menguji pengaruh parsial variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun tahanan uji adalah jika H_a diterima jika besaran *profitabilitas* signifikansi lebih kecil dari 0,05 dan H_0 ditolak jika besaran signifikansi lebih besar dari 0,05. Pengujian ini dimaksudkan untuk menguji hipotesis yang terdiri dari 3 hipotesis sebagai berikut:

1. H_0 : *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh terhadap *Profitabilitas* (ROA)
 H_a : *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap *Profitabilitas* (ROA)
2. H_0 : *Non Performing Financing* (NPF) tidak berpengaruh terhadap *Profitabilitas* (ROA)
 H_a : *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh terhadap *Profitabilitas* (ROA)
3. H_0 : *Financing To Deposit Ratio* (FDR) tidak berpengaruh terhadap *Profitabilitas* (ROA)

Ha : *Financing To Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh terhadap *Profitabilitas* (ROA).

Tabel 4.5 hasil uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	17.586	79.735		.221	.828
CAR	.057	.043	.344	1.325	.204
NPF	-.079	.264	-.098	-.300	.768
FDR	.003	.012	.090	.256	.802

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data diolah dengan menggunakan SPSS 22

Berdasarkan tabel diatas bahwa nilai t variabel *Capital Adequeacy Ratio* (CAR) variabel sebesar 0,204 dengan signifikasi $1,325 < 0,05$, maka H_0 diterima yang berarti *Capital Adequeacy Ratio* (CAR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Profitabilitas* (ROA), sedangkan H_a ditolak karena *Capital Adequeacy Ratio* (CAR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Profitabilitas* (ROA).

Berdasarkan hasil diatas bahwa t variabel *Non Performing Financing* (NPF) Variabel sebesar 0,768 dengan signifikasi $-0,300 < 0,05$ maka H_0 diterima yang berarti *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Profitabilitas* (ROA), sedangkan H_a ditolak karena *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Profitabilitas* (ROA).

Berdasarkan hasil diatas bahwa t variabel t *Financing To Deposit* (FDR) Variabel sebesar 0,802 dengan signifikasi $-0,256 < 0,05$ maka H_0 diterima yang berarti *Financing To Deposit* (FDR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Profitabilitas* (ROA), sedangkan H_a ditolak karena *Financing To Deposit* (FDR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Profitabilitas* (ROA).

2. Hasil Uji F (Simultan)

Uji F dalam analisis linier berganda digunakan untuk mengevaluasi apakah variabel bebas secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Hasil dari uji F menggunakan nilai alpha 5 % dapat diketahui kriteria sebagai berikut.

- a) Apabila $\text{profitability } F < 0,05$ maka variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b) Apabila $\text{profitability } > 0,05$ maka variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Pengujian ini dimaksudkan untuk menguji hipotesis yang terdiri dari 1 hipotesis sebagai berikut:

1. H_0 : Diduga Variabel NPF, CAR, dan FDR tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA)

H_a : Diduga Variabel NPF, CAR, dan FDR berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA).

Tabel 4.6 Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	59855.037	3	19951.679	.834	.495 ^b
Residual	382673.763	16	23917.110		
Total	442528.800	19			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), FDR, CAR, NPF

Sumber: Data diolah dengan menggunakan SPSS 22

Berdasarkan hasil diatas menunjukkan F sebesar 0,834 dan nilai signifikansi sebesar $0,495 < 0,05$ maka yang berarti bahwa secara simultan variabel CAR, NPF, FDR tidak berpengaruh atau ditolak terhadap profitabilitas (ROA) sehingga H_0 diterima karena tidak berpengaruh , sedangkan H_a ditolak.

3. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi adalah seberapa besar kemampuan variabel X mempengaruhi variabel Y. Nilai koefisien determinasi R^2 berkisar antara 0-1 dan nilai R^2 yang tinggi dan mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel terikat.

Tabel 4.7 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.368 ^a	.135	-.027	154.65158	1.668

a. Predictors: (Constant), FDR, CAR, NPF

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data diolah dengan menggunakan SPSS 22

Berdasarkan Tabel 4.8 Dipengaruhi Oleh Nilai Koefisien R Square (R^2) Yaitu 0,135 atau 13,5%. Sehingga bisa kita ambil bahwa variabel kesimpulan 3 variabel terhadap profitabilitas (ROA) Sebesar 13,5% dan sisanya 86,5% diprngaruhi oleh variabel yang tidak diteliti oleh penelitian ini.

B. Pembahasan

Adapun analisis pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Terhadap *Profitabilitas* (ROA)

Berdasarkan uji t *Capital Adequacy Ratio* (CAR) variabel sebesar 0,204 dengan signifikansi $1,325 < 0,05$, maka H_0 diterima yang berarti *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Profitabilitas* (ROA), sedangkan H_a ditolak karena *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Profitabilitas* (ROA). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pricilla Febryanti Widyastuti dan Nur Aini yang menemukan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak mempunyai pengaruh terhadap *Profitabilitas* (ROA).²⁷

2. Pengaruh terhadap *Non Performing Financing* (NPF) *profitabilitas* (ROA)

Berdasarkan uji t *Non Performing Financing* (NPF) Variabel sebesar 0,768 dengan signifikansi $-0,300 < 0,05$ maka H_0 diterima yang berarti *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Profitabilitas* (ROA), sedangkan H_a ditolak karena *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh negatif dan tidak

²⁷ Pricilla Febryanti Widyastuti dan Nur Aini, "pengaruh CAR, NPL, LDR terhadap profitabilitas bank (ROA) tahun 2017-2019" jurnal ilmiah mahasiswa akutansi, vol. 12, No 03, 2021, 1025

signifikan terhadap *Profitabilitas* (ROA). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Natalia Sumule dan Wirman yang menemukan bahwa *Non Performing Financing* (NPF) tidak mempunyai pengaruh terhadap *Profitabilitas* (ROA).²⁸

3. Pengaruh *Financing To Deposit* (FDR) Terhadap *Profitabilitas* (ROA)

Berdasarkan uji t *Financing To Deposit* (FDR) Variabel sebesar 0,802 dengan signifikansi $-0,256 < 0,05$ maka H_0 diterima yang berarti *Financing To Deposit* (FDR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Profitabilitas* (ROA), sedangkan H_a ditolak karena *Financing To Deposit* (FDR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Profitabilitas* (ROA). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Natalia Sumule dan Wirman yang menemukan bahwa Pengaruh *Financing To Deposit* (FDR) tidak mempunyai pengaruh terhadap *Profitabilitas* (ROA).²⁹

4. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), *Financing To Deposit* (FDR)

Berdasarkan hasil uji F menunjukkan bahwa uji F sebesar 0,834 dan nilai signifikansi sebesar $0,495 < 0,05$ maka yang berarti bahwa secara simultan variabel CAR, NPF, FDR tidak berpengaruh atau ditolak

²⁸ Natalia Sumule dan Wirman, “*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Di Indonesia Periode 2016-2020*”, jurnal perpajakan, manajemen, dan akuntansi, Vol. 14, No.2, 2022, 302

²⁹ Natalia Sumule dan Wirman, “*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Di Indonesia Periode 2016-2020*”, jurnal perpajakan, manajemen, dan akuntansi, Vol. 14, No.2, 2022, 302

terhadap *profitabilitas* (ROA) sehingga H_0 diterima karena tidak berpengaruh, sedangkan H_a ditolak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wuku Astuti dan Utami Tunjung Sari yang menemukan bahwa CAR, NPF, FDR tidak mempunyai pengaruh terhadap *Profitabilitas* (ROA).³⁰

³⁰ Wuku Astuti dan Utami Tunjung Sari, “*Studi literatur terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank syariah*” jurnal ekonomi manajemen dan sosial, Vol 4, No 2, t2021, 28

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang diperoleh maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Berdasarkan uji t *Capital Adequacy Ratio* (CAR) variabel sebesar 0,204 dengan signifikansi $1,325 < 0,05$, maka H_0 diterima yang berarti *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Profitabilitas* (ROA), sedangkan H_a ditolak karena *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Profitabilitas* (ROA).
2. Berdasarkan uji t *Non Performing Financing* (NPF) Variabel sebesar 0,768 dengan signifikansi $-0,300 < 0,05$ maka H_0 diterima yang berarti *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Profitabilitas* (ROA), sedangkan H_a ditolak karena *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Profitabilitas* (ROA).
3. Berdasarkan uji t *Financing To Deposit* (FDR) Variabel sebesar 0,802 dengan signifikansi $-0,256 < 0,05$ maka H_0 diterima yang berarti *Financing To Deposit* (FDR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Profitabilitas* (ROA), sedangkan H_a ditolak karena *Financing To Deposit* (FDR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Profitabilitas* (ROA).

4. Berdasarkan hasil uji F menunjukkan bahwa uji F sebesar 0,834 dan nilai signifikansi sebesar $0,495 < 0,05$ maka yang berarti bahwa secara simultan variabel CAR, NPF, FDR tidak berpengaruh atau ditolak terhadap *Profitabilitas* (ROA) sehingga H_0 diterima karena tidak berpengaruh, sedangkan H_a ditolak.

B. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya, yang tertarik menggunakan penelitian ini diharapkan untuk menggunakan atau menambah variabel lainnya yang dapat mempengaruhi *profitabilitas* (ROA) sehingga hasil yang didapatkan dengan hasil yang berbeda, dan diharapkan juga pada penelitian selanjutnya untuk menambahkan tahun penelitian agar dapat memberikan gambaran yang lebih baik mengenai *profitabilitas* (ROA) pada Bank Umum Syariah Di Indonesia.
2. Bagi perbankan khususnya pada Bank Umum Syariah Di Indonesia diharapkan dapat terus menjalankan perannya sebagai lembaga intermediasi berdasarkan hasil analisis diatas, salah satunya untuk terus dapat memaksimalkan kinerja operasioanlnya sehingga perbankan dapat mengatasi setiap kendala yang mungkin terjadi dan meningkatkan kualitas *profitabilitasnya*.

DAFTAR PUSTAKA

- Almunawwaroh Medina, (2022) “Studi faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank umum syariah di indonesia” Universitas Siliwangi, Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan Volume 4, No 10
- Ainulyaqin Mh, dkk, (2023) "Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Risiko Dan Fee Based Income (FBI) Terhadap Pembiayaan Bagi Hasil Pada Bank Umum Syariah”, Jurnal Ekonomi Islam, Vol 8, No 1
- Astuti Wuku dan Sari Tunjung Utami , (2021) “Studi Literatur Terhadap Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah” Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Sosial , Vol 4, No 2
- Erawati Desyi , dkk, (2022) "Analisis Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE) dan Corporate Social Responsibility (CSR) yang mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur " Jurnal Akutansi dan Manajemen, Vol 19, No 01
- Harahap Ikhsan Muhammad dan Harahap Daim Rahmat, (2019) “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Aset BPRS”, Jurnal At-Tijarah, Vol.5, No.01
- Yayan Abdul Kharisma dan Putri Ayuningtyas Nur Rizky (2024) " Pengaruh CAR, BOPO, NPF, dan FDR terhadap Profitabilitas Bank Umuk Syariah di Indonesia (studi kasus tahun 2018-2022)",Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, Jurnal Perbankan Syariah dan Ekonomi Islam, Vol 6, No 01

Masiaga R. Nadya , dkk, (2022) “Pengaruh Keamanan dan Kepercayaan Terhadap Kepuasan Pelanggan di Kota Manado yang Berbelanja Secara Online di Lazada.Com”, Jurnal Emba, Vol. 10, No. 2

Pertiwi Loraine dan Susanto Liana, (2019) “Faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas pada perbankan yang terdaftar di BEI” Jurnal Multiparadigma Akutansi, Vol 1, No 2

Purba Sjafei Djuli, (2021) “Pelatihan Penggunaan Software SPSS Dalam Pengelolaan Regresi Linear Berganda Untuk Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Simalungun di Masa Pandemi Covid 19”, Jurnal Karya Abdi, Vol. 5 No. 2

Rahman Taufiqur Muhammad , dkk, (2022) "Analisis Rasio CAR, NPL, dan LDR terhadap ROA (Studi pada Bank Umum go public tahun 2018-2020)" Jurnal Ekonomika45, Vol 9, No 2

Rina, (2021) “Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas pada Bank Umum Syariah”, Jurnal akutansi dan keuangan, Vol. 1 No. 1

Rofiuddin Mohammad, (2021) “Faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas pada Bank Umum Syariah”, Jurnal Akuntansi dan Keuangan Digital, Vol 1, No 1

Salsabila Sarah, dkk, (2023) “Analisis Pengaruh NPF, FDR, CAR, dan GCG terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah”, Jurnal Ekonomi Islam, Vol 3, No 2

- Sari, (2023) "Pengaruh Total Aset, Dana Pihak Ketiga Dan Financing To Deposit Ratio Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah." Jurnal Akutansi, Bisnis dan Ekonomi Islam, Vol 2, No 1
- Sari dan Hadiani , (2023) "Non-Performing Financing pada Bank Umum Syariah dengan Faktor Determinan ROA, BOPO, CAR, dan FDR", Jurnal Akutansi, Bisnis Dan Ekonomi Islam, Vol 3, No 2
- Siregar Syofian , (Jakarta: Kencana 2013) Metode Penelitian Kuantitatif, Dilengkapi dengan perbandingan perhitungan manual &SPSS
- Susanto Liana , (2019) "Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bei." Jurnal Multiparadigma Akutansi, Vol 1, No 2
- Sumule Natalia dan Wirman, (2022) "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2016-2020", Fakultas Ekonomi Universitas Singaperbangsa Karawang, Jurnal Perpajakan, Manajemen, dan Akuntansi, Vol. 14, No.2
- Syah Aldian Toufan , (2018) "Pengaruh Inflasi, Bi Rate, NPF, Dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia" Jurnal Ekonomi Islam, Vol 6, No. 1
- Syahrir dkk, (2023) "Pengaruh CASA, FDR, CAR, dan Inflasi terhadap ROA pada Bank Umum Syariah di Indonesia." Jurnal Ekonomi Islam, Vol 3, No 2
- Syahputri Zahra Addini, dkk, (2023) "Kerangka Berpikir Penelitian Kuantitatif" Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran, Vol 2, No. 1

Tamin Muhammad, dkk, (2022) “Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2016-2020”, Jurnal Akuntansi Malikussaleh, Vol. 1, No. 1

Waruwu Marinu, (2023) “Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)”, Jurnal Pendidikan Tambusai, Vol. 7, No. 1

Widyastuti Febryanti Pricilla dan Aini Nur , (2021) “pengaruh CAR, NPL, LDR terhadap profitabilitas bank (ROA) tahun 2017-2019” jurnal ilmiah mahasiswa akuntansi, vol. 12, No 03

Yam Hoy Jim dan Taufik Ruhayat, (2021) “Hipotesis Penelitian Kuantitatif”, Jurnal Ilmu Administrasi, Vol. 3, No. 2

Yokoyama Putra Erwin , (2019) ” Pengaruh Non Performing Financing (NPF), Return On Asset (ROA), Dan Financing To Deposit Ratio(Fdr) Terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR) “ Jurnal Ilmiah Manajemen Ekonomi dan Akuntansi, Vol 3, No 2

L

A

M

P

I

R

A

N



RASIO									
No	Uraian	2022	2021	2020	2019	2018	Yoy	CAGR	Desc
1	KPMM/ CAR	23,52	20,02	18,60	18,9	19,67	17,48%	4,57%	
2	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	0,62	0,82	0,96	0,72	0,62	-24,39%	0,00%	Non-perf assets and non-earning c
3	Aset Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif	0,64	0,86	0,96	0,80	0,65	-25,58%	-0,39%	Non-Perf Assets t
4	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	0,54	0,88	1,00	0,80	0,66	-38,64%	-4,89%	Allowance losses (CK assets c
5	Non-Performing Financing (NPF) Gross	0,96	1,35	1,53	1,29	1,04	-28,89%	-1,98%	Non-Perform
6	Non-Performing Financing (NPF) Netto	0,04	0,03	0,04	0,04	0,04	33,33%	0,00%	Net N P
7	Return on Asset (ROA)	2,00	1,87	1,73	2,33	2,38	6,95%	-4,26%	Return i
8	Return on Equity (ROE)	15,08	16,88	15,72	23,44	23,29	-10,66%	-10,30%	Return i
9	Net Imbalan (NI)	6,89	6,92	6,94	7,72	7,72	-0,43%	-2,80%	N
10	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	76,66	78,37	81,50	76,95	79,09	-2,18%	-0,78%	Operati Operating
	Cost to Income Ratio (CIR)*	71,03	71,30	72,32	0	0	0,00%	-0,71%	Cost to Inco
11	Net Operating Margin (NOM)	1,27	1,38	1,29	1,9	0,91	-7,97%	8,69%	Net Op
12	Financing to Deposit Ratio (FDR)	75,44	68,06	70,82	68,64	71,98	10,84%	1,18%	Financing t
13	Pelanggaran BMPD	-	-	-	-	-	0,00%	0,00%	B
14	Pelampauan BMPD	-	-	-	-	-	0,00%	0,00%	BM
15	CWM Rupiah	-	-	-	-	6,5	0,00%	-100,00%	
	- Harian	9,13	7,25	3,80	6,57	0	25,93%	11,59%	
	- Rata-Rata	9,13	6,9	3,80	6,58	0	32,32%	11,54%	
16	Posisi Devisa Neto	87,78	89,91	90,26	90,26	90,4	-2,37%	-0,73%	Ne
17	Net Profit Margin (NPM)	718,97	890,65	926,7	926,54	941,29	-19,28%	-6,51%	Net Income
18	Gross Profit Margin (GPM)	0	0	0	0	0	0,00%	0,00%	Gross Income
19	Debt to Asset Ratio (DAR)	0	0	0	0	0	0,00%	0,00%	Debt to As
20	Debt to Equity Ratio (DER)	0	0	0	0	0	0,00%	0,00%	Debt to Eq
21	Rasio Modal terhadap ATMR	23,52%	20,02%	18,60%	18,90%	19,67%	17,47%	4,56%	Ratio of
22	Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) SYARIAH	82,70	10,35	-	-	-	699,03%	699,03%	Intermediat
23	Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) SYARIAH	4,5	4,5	4,5	4,00	4,00	0,00%	2,99%	Intermediat
24	Rasio Pembiayaan Bagi Hasil terhadap total pembiayaan	26,26	14,44	11	-	-	81,86%	54,51%	Ratio a Financing to

Akhirat Keuangan	Salah Manajemen	Risiko Perbuatan	Fungsi Keuangan Baru	Akuisisi dan Pengembangan Manajemen	Terpapar Risiko Perumahan yang Baik (02.0)	Strategi Jangka Panjang Perusahaan
------------------	-----------------	------------------	----------------------	-------------------------------------	--	------------------------------------

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain

Uraian	2019	2018	2017	Pertumbuhan (2019 - 2018) (%)
Pendapatan pengelolaan dana oleh bank sebagai mudharib	708,940	613,151	638,897	15,62%
Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer	(317,947)	(257,566)	(271,515)	23,44%
Hak bagi hasil milik bank	390,903	355,585	367,382	9,96%
Pendapatan operasional lainnya	240,365	224,598	200,675	7,02%
Beban usaha	(573,432)	(529,670)	(781,973)	8,26%
Laba usaha	57,825	50,513	91,043	14,67%
Pendapatan non usaha - bersih	6,275	11,757	7,662	-29,62%
Laba sebelum zakat dan pajak	66,201	62,270	98,905	6,31%
Zakat	(1,655)	(1,557)	(2,473)	6,29%
Laba sebelum pajak penghasilan	64,546	60,713	96,432	6,31%
Beban Pajak Penghasilan- bersih	(19,395)	(14,136)	(23,877)	8,91%
Laba bersih tahun berjalan	49,151	46,577	72,555	5,53%
Pendapatan komprehensif lain setelah pajak	37,651	(16,215)	68,660	-181,47%
Jumlah Laba Komprehensif Tahun berjalan	86,802	30,362	141,215	23878,45%

Rasio Keuangan

Uraian	2019	2018	2017
Capital Adequacy Ratio	19,96%	20,54%	22,19%
Non Performing Financing (NPF) Gross	1,72%	2,5%	2,96%
Return on Assets (ROA)	0,89%	0,93%	1,56%
Return on Equity (ROE)	4,27%	4,08%	6,75%
Net Imbalan (NI)	5,36%	5,52%	5,03%
Operational Efficiency Ratio/BOPO	93,71%	93,84%	89,16%
Financing to Deposit Ratio (FDR)	94,53%	90,88%	91,05%

Rasio Keuangan
Financial Ratio

Rasio Ratio	2022	2021	2020	Pertumbuhan Growth (2021-2022) (%)
Rasio Kecukupan Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Minimum Capital Adequacy Ratio (KPMM)	26,99%	25,59 %	24,15%	1,40%
Return on Assets (ROA)	2,59%	4,08%	1,74%	-1,49%
Return on Equity (ROE)	11,73%	28,48%	9,76%	-16,75%
Margin Operasi Bersih (NOM) Net Operating Margin (NOM)	2,45%	2,06%	1,57%	0,39%
Rasio Efisiensi Operasional (REO) Operational Efficiency Ratio (REO)	67,33%	64,64%	85,52%	2,69%
Non Performing Financing (NPF) Gross	1,09%	1,15%	1,69%	-0,06%
Rasio Pembiayaan Bermasalah (NPF) Net Net Non-Performing Financing Ratio (NPF)	0,89%	0,97%	1,38%	-0,08%
Financing to Deposit Ratio (FDR)	54,63%	62,84%	63,94%	-8,21%
Net Imbalan Net Rewards	5,63%	4,35%	4,97%	1,28%

Tabel Rasio Keuangan
Financial Ratio Table

(dalam jutaan Rupiah)
(in Million Rupiah)

Uraian Description	2022	2021	2020	2019	2018
Rasio Keuangan Financial Ratio					
PERMODALAN CAPITAL					
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Capital Adequacy Ratio (KPMM)	19,49%	23,74%	22,22%	15,25%	19,31%
ASET PRODUKTIF PRODUCTIVE ASSETS (%)					
Aset Produktif dan Non Produktif Bermasalah Terhadap Total Aset Produktif dan Non Produktif Problematic Earning and Non-Earning Assets to Total Earning and Non-Earning Assets	6,21%	9,20%	9,27%	6,54%	4,50%
Aset Produktif Bermasalah Terhadap Total Aset Produktif Non Performing Earning Assets Against Total Earning Assets	3,88%	6,72%	6,37%	4,60%	4,42%
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Aset Keuangan Terhadap Aset Produktif Allowance for Impairment Losses of Financial Assets Against Earning Assets	1,87%	4,15%	4,69%	4,08%	4,18%
NPF Gross NPF Gross	4,63%	8,83%	7,49%	5,89%	5,71%
NPF Nett NPF Net	3,81%	4,66%	4,95%	4,05%	3,65%
RASIO PROFITABILITAS PROFITABILITY RATIO					
Return on Assets (ROA)	(1,27%)	(5,48%)	0,04%	0,04%	0,02%
Return on Equity (ROE)	(6,34%)	(23,60%)	0,02%	0,23%	0,26%
Net Interest Margin (NIM)	2,53%	1,66%	1,94%	2,59%	3,17%
Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	115,76%	180,25%	97,73%	99,60%	99,45%

Kita Kita Kita 2022
2022 Performance Overview



Operating Expenses to Operating Income

Rasio Cost to Income Ratio (CIR) Cost to Income Ratio (CIR)	84,03%	136,77%	112,18%	89,52%	71,39%
--	--------	---------	---------	--------	--------

LIKUIDITAS | LIQUIDITY

Pembiayaan terhadap Dana Pihak Ketiga (LDR) Financing to Deposit Ratio (FDR)	92,47%	92,97%	196,73%	93,48%	93,40%
---	--------	--------	---------	--------	--------

Rasio Total Aset Likuid terhadap Pendanaan Jangka Pendek (Rasio Lancar) Total Current Assets to Short Term Financing Ratio	20,74%	27,77%	12,78%	18,44%	20,31%
---	--------	--------	--------	--------	--------

Pembiayaan bagi Hasil terhadap Total Pembiayaan Profit Sharing Financing to Total Financing	84,94%	79,62%	69,00%	65,15%	63,59%
--	--------	--------	--------	--------	--------

KEPATUHAN | COMPLIANCE

Persentase Pelampauan Batas Maksimum Penyaluran Dana (BMPD)
Percentage Exceeding The Maximum Limit of Fund Disbursement

Pihak Terkait Related parties	-	-	-	-	-
Pihak Tidak Terkait Unrelated parties	-	-	-	-	-

Memperkuat Kapabilitas dan Sinergi untuk Mendorong Ekspansi Bisnis
Strengthening Capabilities and Synergy to Accelerate Business Expansion

RASIO KEUANGAN PENTING
IMPORTANT FINANCIAL RATIOS
 (dalam %, kecuali dinyatakan lain)

(in %, except otherwise stated)

Uraian						Description
	2022	2021	2020	2019	2018	
Return on Assets (ROA)	0,09	0,02	0,03	0,05	0,08	Return on Assets (ROA)
Return on Equity (ROE)	0,53	0,20	0,29	0,45	1,16	Return on Equity (ROE)
Laba (Rugi) Usaha terhadap Pendapatan	0,94	0,35	0,33	0,48	1,30	Profit (Loss) toward Income
Aset Lancar terhadap Total Aset	13,78	12,99	7,93	7,22	11,83	Current Assets toward Total Assets
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	1.079,63	1.377,52	1.191,79	1.184,05	1.359,26	Liabilities to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Aset	91,52	97,23	92,26	92,21	93,15	Liabilities to Assets Ratio
Rasio Kecukupan Modal	32,70	23,76	15,21	12,42	12,34	Capital Adequacy Ratio
Pembiayaan Bermasalah Bersih	0,86	0,08	3,95	4,30	2,58	Non Performing Financing Net
Financing to Deposits Ratio	40,63	38,33	69,84	73,51	73,18	Financing to Deposits Ratio
Margin Pendapatan Bersih	0,66	1,59	1,94	0,83	2,22	Net Income Margin
Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	96,62	99,29	99,45	99,50	98,24	Operating Expenses to Operating Revenue
Giro Wajib Minimum (GWM)	7,50	3,00	3,24	4,82	5,41	Statutory Reserves
Posisi Devisa Netto	0,46	0,15	0,15	0,21	0,40	Net Open Position
Cost to Income Ratio (CIR)	92,36	96,91	98,27	98,50	-	Cost to Income Ratio (CIR)
Persentase Pelampauan Batas Maksimum Penyaluran Dana (BMPD)						Percentage of Exceeding the Maximum Limit for Distribution of Funds (MLDF)
• Pihak Terkait	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	Related Parties •
• Pihak Tidak Terkait	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	Non-related Parties •
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	32,70	23,76	15,21	12,42	12,34	Minimum Capital Adequacy Requirement (MCAR)





BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor 307/In.34/FS.04/PP.00.09/12/2023

Pada hari ini Selasa Tanggal 12 Bulan Desember Tahun 2023 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi atas :

Nama : Rapika Putri / 20631061
 Prodi / Fakultas : Perbankan Syariah / Syariah & Ekonomi Islam
 Judul : Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2020-2023

Dengan Petugas Seminar Proposal Skripsi sebagai berikut :

Moderator : Rahma Aulia Putri

Calon Pembimbing I : Noprizal, M. Ag

Calon Pembimbing II : Fikmahwati, M. E

Berdasarkan analisis kedua calon pembimbing serta masukan audiens, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Dibagian latar belakang harus menampilkan datanya untuk mengukur indikator.
2. Dibagian latar belakang harus dikumpulkan data sekunder dari 5 bank yang diteliti.
3.
4.
5.

Dengan berbagai catatan tersebut di atas, maka judul proposal ini dinyatakan Layak / Tidak Layak untuk diteruskan dalam rangka penggarapan penelitian skripsi. Kepada saudara presenter yang proposalnya dinyatakan layak dengan berbagai catatan, wajib melakukan perbaikan berdasarkan konsultasi dengan kedua calon pembimbing paling lambat 14 hari setelah seminar ini, yaitu pada tanggal 26 bulan Desember tahun 2023, apabila sampai pada tanggal tersebut saudara tidak dapat menyelesaikan perbaikan, maka hak saudara atas judul proposal dinyatakan gugur.

Demikian agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 12 Desember 2023

Moderator

Rahma Aulia Putri

Calon Pembimbing I

NIP.

Calon Pembimbing II

NIP.

NB : Hasil berita acara yang sudah ditandatangani oleh kedua calon pembimbing silahkan difotocopy sebagai arsip peserta dan yang asli diserahkan ke Fakultas Syariah & Ekonomi Islam. Pengawas untuk penertiban SK Pembimbing Skripsi dengan melampirkan perbaikan skripsi BAB I yang sudah diteliti ACC oleh kedua calon pembimbing.



IAIN CURUP

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
Nomor : 857/In.34/FS/PP.00.9/12/2023

Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II
PENULISAN SKRIPSI

DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang : 1. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk dosen pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
2. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Peraturan pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2018 tentang IAIN Curup;
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: 019558/B.11/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Periode 2022-2026;
8. Surat Keputusan Rektor IAIN Curup Atas nama Menteri Agama RI Nomor: 0318/In.34/2/KP.07.6/05/2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Menunjuk saudara:
- Pertama : 1. Noprizal, M.Ag NIP. 197711052009011007007
2. Firmawati, ME NIP. 2024038902

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa:

NAMA : Rapika Putri

NIM : 20631062

PRODI/FAKULTAS : Perbankan Syariah (PS)/Syariah dan Ekonomi Islam

JUDUL SKRIPSI : Faktor Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2020-2022

- Kedua : Kepada yang bersangkutan diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai satu tahun sejak SK ini ditetapkan;
- Keempat : Ujian skripsi dilakukan setelah melaksanakan proses bimbingan minimal tiga bulan semenjak SK ini ditetapkan
- Kelima : Segala sesuatu akan diubah sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan.
- Keenam : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan.

Ditetapkan di: Curup
Pada tanggal : 27 Desember 2023

Dekan,



Dr. Ngadri, M.Ag
NIP. 196902061995031001

Tembusan :

1. Ka. Biro AU, AK IAIN Curup
2. Pembimbing I dan II
3. Bendahara IAIN Curup
4. Kabag AUAK IAIN Curup
5. Kepala Perpustakaan IAIN Curup
6. Assp/Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup dan yang bersangkutan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 38119

DEPAN

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	: Rapika Putri
NIM	: 20631062
PROGRAM STUDI	: Perbankan Syariah
FAKULTAS	: Syariah dan Ekonomi Islam
DOSEN PEMBIMBING I	: Nopriat, M.Ag
DOSEN PEMBIMBING II	: Fitrawati, M.E
JUDUL SKRIPSI	: Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2020-2023
MULAI BIMBINGAN	:
AKHIR BIMBINGAN	:

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING I
1.		Revisi Bab 1	Nopriat
2.	12/2/2024	Revisi Bab 1 - Pembahasan - Data Bank Umum	Nopriat
3.	21/2/2024	Revisi Bab 1-10	Nopriat
4.	8/3/2024	uji Normalitas Paksi Shapiro Wilk	Nopriat
5.	18/3/2024	Revisi Bab IV-V	Nopriat
6.	27/03/2024	Revisi untuk Menunjang Skripsi	Nopriat
7.			
8.			
9.			
10.			
11.			
12.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH
DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP,

PEMBIMBING I,

NIP.

CURUP,2024

PEMBIMBING II,

NIP.

- Lembar Depan Kartu Bimbingan Pembimbing I
- Lembar Belakang Kartu Bimbingan Pembimbing II
- Kartu ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan Pembimbing I dan Pembimbing II



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

BELAKANG

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	: Ranka Putri
NIM	: 20131062
PROGRAM STUDI	: Perbankan Syariah
FAKULTAS	: Syariah dan Ekonomi Islam
PEMBIMBING I	: Nurizal, M.A
PEMBIMBING II	: Fikmahwati, M.E
JUDUL SKRIPSI	: Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2020-2023
MULAI BIMBINGAN	:
AKHIR BIMBINGAN	:

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING II
1.	22/12/2023	Ace Bab 1	[Signature]
2.	5/2/2024	Perbaikan Bab 2 dan lanjut Bab 3	[Signature]
3.	7/2/2024	Perbaikan hipotesis dan Bab 3	[Signature]
4.	12/2/2024	Ace Bab 3 lanjut Bab 4	[Signature]
5.	18/3/2024	perbaikan Bab 3 dan	[Signature]
6.	19/3/2024	Ace Bab 3 lanjut Bab 4	[Signature]
7.	20/3/2024	perbaikan Bab 4	[Signature]
8.	21/3/2024	perbaikan bab 4	[Signature]
9.	22/3/2024	perbaikan bab 4 dan penulisan	[Signature]
10.	26/3/2024	perbaikan Abstrak	[Signature]
11.	26/3/2024	Ace Abstrak, → Bab 5	[Signature]
12.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI
SUDDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN
CURUP

PEMBIMBING I,

NIP.

CURUP,2024

PEMBIMBING II,

NIP.

RAPIKA PUTRI --20631062 ===FAKTOR FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI PROFITABILITAS PADA BANK UMUM
SYARIAH DIINDONESIA PERIODE 2019-2022

ORIGINALITY REPORT

33%
SIMILARITY INDEX

31%
INTERNET SOURCES

17%
PUBLICATIONS

16%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	6%
2	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	3%
3	repository.uinsu.ac.id Internet Source	2%
4	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	2%
5	repository.radenintan.ac.id Internet Source	2%
6	journal.ipm2kpe.or.id Internet Source	1%
7	etd.iain-padangsidimpuan.ac.id Internet Source	1%
8	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	1%
	journal.ikopin.ac.id	

PROFIL PENULIS



Nama Rapika Putri. Tempat tanggal lahir, Tebing Tinggi, 23 Agustus 2002, anak dari seorang ayah yang bernama M Ali Haka dan Ibu yang bernama Elvi Susanti, ia merupakan anak Pertama dari 3 bersaudara.

Menempuh pendidikan dari Sekolah Dasar Negeri (SDN) di SD Negeri 34 Tebing Tinggi, melanjutkan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Negeri 05 Tebing Tinggi, kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA 2 Tebing Tinggi dengan mengambil jurusan IPA. Selanjutnya melanjutkan di Perguruan Tinggi (PT) Insitut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup dengan mengambil Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.

